



**BANK WAWAY**  
PT BANK PERSEROAN RIIL BAKAT WAWAY LAMPUNG (PUBLIK)

# 2024

## LAPORAN TAHUNAN

**KAMI BERKEMBANG  
BERSAMA ANDA**  
#BUMDMEMBANGUNKOTA

☎ 0721-266-869

✉ [bankwawaylampung@yahoo.com](mailto:bankwawaylampung@yahoo.com)

🌐 [www.bankwawaylampung.com](http://www.bankwawaylampung.com)

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	7
III. Perkembangan Usaha BPR	8
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	12
V. Laporan Manajemen	17
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	23
VII. Laporan Keuangan Tahunan	26
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	34
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	35

## Kata Pengantar

---

Semoga keselamatan, rahmat Allah, dan keberkahan senantiasa melimpahi kita semua. Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan rahmat serta hidayah dari Allah SWT, kita selalu diberikan kekuatan untuk menjalankan setiap pekerjaan dan kewajiban secara maksimal dan lancar. Oleh karena itu, sudah selayaknya kita mengucapkan syukur kepada-Nya.

Kami sangat bersyukur atas pencapaian kinerja bisnis yang menggembirakan di sepanjang tahun 2024. Peningkatan berkelanjutan dalam Kinerja Operasional Bank Waway mencerminkan antusiasme masyarakat Bandar Lampung terhadap produk dan layanan perbankan yang kami tawarkan. Total aset Bank mencapai Rp. 421,49 miliar, sementara perolehan Dana Pihak Ketiga (DPK) dari masyarakat hingga penghujung tahun 2024 tercatat sebesar Rp. 261,83 miliar, dengan komposisi Tabungan sebesar Rp. 24,69 miliar dan Deposito sebesar Rp. 237,14 miliar. Penyaluran kredit hingga akhir tahun 2024 mencapai angka Rp. 357,30 miliar. Tingkat kualitas kredit yang kami berikan terjaga dengan baik, yang ditunjukkan oleh rasio NPL bruto sebesar 6,29 % dan NPL netto sebesar 1,46 %

Di tahun 2023, Bank Waway berhasil membukukan kinerja positif dengan meraih Laba Bruto sejumlah Rp. 13,77 milyar. Lebih lanjut, Bank Waway secara konsisten berkontribusi besar pada Pendapatan Asli Daerah, dengan akumulasi setoran PAD hingga Tahun 2024 mencapai Rp. 100,85 milyar. Bank ini pun berencana untuk menyumbangkan Rp. 5,73 milyar kepada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kota Bandar Lampung pada TA 2024.

Keadaan keuangan memperlihatkan perkembangan yang menggembirakan, yang terlihat dari indikator-indikator keuangan penting yang memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Hasil evaluasi CAMEL menunjukkan status SEHAT, dengan detail sebagai berikut: CAR 27,29 %, KAP 5,27 %, ROA 3,26 %, Cash Ratio 19,21%, BOPO 72,84 % dan NPL 6,29% . Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya, beberapa indikator kinerja keuangan mengalami perbaikan dan peningkatan yang positif.

Bank Waway telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk periode Tahun Buku 2024. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 12 Februari 2025, di lantai III gedung kantor pusat Bank Waway. Ibu Hj. EVA DWIANA, selaku Walikota Bandar Lampung dan juga Pemegang Saham Pengendali (PSP), menghadiri acara tersebut dan memberikan penghargaan atas kinerja Bank Waway selama tahun 2024. Beliau menyatakan, atas nama Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung, akan secara berkala meningkatkan setoran modal ke Bank Waway. Tujuannya adalah agar Bank Waway terus berkembang dan meningkatkan sumbangsinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang pada akhirnya mendukung pembangunan di kota Bandar Lampung.

Di tengah dinamika bisnis yang konstan, Bank Waway dituntut untuk terus menyesuaikan diri dan bertransformasi agar mampu menghadapi tantangan serta persaingan yang ada. Dengan

dukungan dari berbagai elemen, kami semakin bersemangat untuk mewujudkan Bank Waway sebagai BPR terdepan yang berfokus pada kepuasan nasabah. Kami berusaha mempererat hubungan dengan nasabah melalui pelayanan yang unggul dan menawarkan produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Loyalitas nasabah kepada Bank Waway memberikan kami keyakinan dan semangat untuk terus meningkatkan kinerja serta bekerja lebih giat dalam memberikan layanan terbaik bagi nasabah dan seluruh pihak yang berkepentingan.

Mengakhiri sambutan ini, Bank Waway ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris, seluruh Mitra Usaha, para nasabah setia, dan semua pihak yang telah bekerja sama, sehingga Bank Waway dapat terus maju dan berkembang sampai sekarang. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Ibu Walikota Bandar Lampung beserta seluruh Stakeholder atas dukungan, arahan, dan bimbingan yang berkelanjutan, agar Bank Waway dapat menjadi bank yang unggul, profesional, dan memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi kota Bandar Lampung. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Salam sejahtera bagi Anda sekalian.

**Direksi**

FIRDAUS ANDIKO

Direktur Utama

## I. Kepengurusan

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

#### Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

**1.**

Nama	<b>Robi Suliska Sobri</b>
Alamat	<b>Perum Korpri Blok C3 No.30 Korpri Raya Sukarame</b>
Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>16 Juli 2024</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>15 Juli 2028</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-361/KO.173/2024</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>12 Juli 2024</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
Tanggal Kelulusan	<b>23 Januari 2010</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Lampung</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Komisaris BPR</b>
Tanggal Pelatihan	<b>21 Juni 2024</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>21 Juni 2027</b>

**2.**


Nama	<b>Yusdiyanto</b>
Alamat	<b>Jalan Way Pesai No 10 Waydadi Sukarame Bandar lampung</b>
Jabatan	<b>Komisaris</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>31 Maret 2022</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>30 Maret 2026</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEP-27/KO.074/2022</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>11 Maret 2022</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S3</b>
Tanggal Kelulusan	<b>05 Agustus 2019</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Padjadjaran Bandung</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Komisaris BPR</b>
Tanggal Pelatihan	<b>17 Januari 2022</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>17 Januari 2027</b>

**3.**

Nama	<b>Firdaus Andiko</b>
Alamat	<b>Jalan Karang Satria Perum Mulya Puri Blok A NO.15 Duren Jaya Bekasi Timur</b>
Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>18 Januari 2024</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>18 Januari 2029</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-5/KO.173/2024</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>05 Januari 2024</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
Tanggal Kelulusan	<b>17 Juni 1993</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Jambi</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Direktur 2 BPR</b>
Tanggal Pelatihan	<b>30 Mei 2023</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>06 Juni 2028</b>

**4.**


Nama	<b>Anang Sofi</b>
Alamat	<b>Jalan Mayjend Sutiyoso No.29 Kota Baru Tanjung Karang Timur</b>
Jabatan	<b>Direktur</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>18 Januari 2024</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>18 Januari 2029</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-126/KO.173/2023</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>12 Desember 2023</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
Tanggal Kelulusan	<b>19 Agustus 1995</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Airlangga</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Direktur 2 BPR</b>
Tanggal Pelatihan	<b>12 April 2022</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>12 April 2027</b>



**2. Data Pejabat Eksekutif**

<b>1.</b>	Nama	<b>Juniaji Suko Pracoyo</b>
	Alamat	<b>Perum Taman Palapa Indah Blok D1</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>18 November 2019</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>900.0531.36.11.2019</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>18 November 2019</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>Muhammad Fauzi</b>
	Alamat	<b>JL. MAWAR INDAH NO. 71 LK 1 LABUHAN DALAM BANDAR LAMPUNG</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>03 Oktober 2022</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>840.32C.36.09.2022</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>30 September 2022</b>
<b>3.</b>	Nama	<b>Sofyan Niaga</b>
	Alamat	<b>Jl Jati No 23 LK I Tanjung Raya</b>
	Jabatan	<b>Kepala Bagian Pemasaran Bisnis</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>22 Juli 2022</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>830.428A.36.07.2022</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>22 Juli 2022</b>
<b>4.</b>	Nama	<b>TAHMIL MUBARIK</b>
	Alamat	<b>JL SKALA BRAK NO 19 LK 2 ENGGAL</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>07 Januari 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>583.01.36.01.2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>07 Januari 2025</b>

<b>5.</b>	Nama	<b>Agus Prinanto</b>
	Alamat	<b>Jl Purnawirawan I No 34 LK III</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>18 Agustus 2021</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>900.562.36.08.2021</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>18 Agustus 2021</b>
<b>6.</b>	Nama	<b>Muhammad Herjuno</b>
	Alamat	<b>Jl Purnawirawan Raya No 120A LK II Gunung Terang Langkapura Bandar Lampung</b>
	Jabatan	<b>Kepala Satuan Kerja Audit Intern</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>09 September 2022</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>840.028.36.09.2022</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>09 September 2022</b>
<b>7.</b>	Nama	<b>Mutia Citra</b>
	Alamat	<b>Jl Way Abung No 41 Pahoman Enggal Bandar Lampung</b>
	Jabatan	<b>Kepala Satuan Kerja Kepatuhan, Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepala Satuan Kerja APU dan PPT</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>15 April 2022</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>900.00.36.04.2022</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>15 April 2022</b>

## II. Kepemilikan

### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	<b>Pemerintah Kota Bandar Lampung</b>
	Alamat	<b>Jl Dr Susilo No. 2 Teluk Betung Utara Bandar Lampung</b>
	Jenis Pemilik	<b>Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp47001000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>99.92%</b>
2.	Nama	<b>Koperasi Jasa Karyawan Artha Sejahtera Bapas</b>
	Alamat	<b>Jl Diponegoro No 28 Gulak Galik Teluk Betung Utara Bandar Lampung</b>
	Jenis Pemilik	<b>Badan Hukum</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp39500000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.08%</b>

### Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	<b>PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG</b>
----	---------------------------	---------------------------------------

### III. Perkembangan Usaha BPR

#### 1. Riwayat Pendirian BPR

##### Informasi Umum Pendirian BPR

Nomor akta pendirian **44/1970**

Tanggal akta pendirian **30 Juli 1970**

Tanggal mulai beroperasi **31 Juli 1970**

Nomor perubahan anggaran dasar terakhir **NO 5 TAHUN 2019**

Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir **22 Februari 2019**

Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang **AHU-011065.AH.01.01**

Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang **28 Februari 2019**

Bidang usaha sesuai anggaran dasar **Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah kota bandar lampung, meningkatkan taraf hidup masyarakat kota bandar lampung dan sebagai sumber pendapatan asli daerah (pad)**

Tempat kedudukan **Jl. P. Diponegoro no 28 gulak galik bandar lampung**

##### Hasil Audit Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik **01. Wajar Tanpa Pengecualian**

Nama Akuntan Publik **Weddy Andriyanto & Muhaemin**

#### 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

##### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	50.633.020
Beban Operasional	36.879.531

Pendapatan Non Operasional	277.697
Beban Non Operasional	254.955
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	13.776.230
Taksiran Pajak Penghasilan	3.334.733
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	10.441.497

Tahun 2024 ini Bank Waway membukukan Laba Usaha sebesar Rp. 10.441.496 ribu meningkat sebesar Rp.3.898.184 ribu (59,58%) dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp. 6.543.312 ribu. Rentabilitas Bank Waway berpredikat SEHAT yaitu ditunjukan dengan ROA sebesar 3,26%, ROI sebesar 29,29% dan ROE 10,61%.

### 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

#### Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah						
Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	55.185.702	-	-	-	-	55.185.702
Kredit yang Diberikan	329.074.274	5.753.656	701.206	1.543.627	20.231.913	357.304.675
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	329.074.274	5.753.656	701.206	1.543.627	20.231.913	357.304.675
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>412.490.378</b>	<b>5.753.656</b>	<b>701.206</b>	<b>1.543.627</b>	<b>20.231.913</b>	<b>412.490.378</b>

**Rasio Keuangan**

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	27,29
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	1,46
NPL Gross	6,29
Return on Assets (ROA)	3,26
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	72,84
Net Interest Margin (NIM)	7,07
Loan to Deposit Ratio (LDR)	136,46
Cash Ratio	19,21

**4. Penjelasan NPL****Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL**

NPL Gross (%)	<b>6,29</b>
NPL Neto (%)	<b>1,46</b>

**Penyebab Utama Kondisi NPL:**

Secara persentase rasio NPL naik namun secara nominal total kredit bermasalah (NPL) mengalami penurunan sebesar Rp. 782 juta dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan KYD ( kredit yang diberikan) tidak maksimal, sehingga rasio NPL belum mengalami penurunan.

**Langkah Penyelesaian:**

1. Membuat action plan yang konkret dan tim khusus untuk penyelesaian kredit bermasalah;
2. Melakukan pendaftaran Lelang Agunan via KPKNL untuk Debitur bermasalah (NPL) khususnya Kredit UMKM, sehingga langkah mitigasi atas penyelesaian Debitur bermasalah dapat dipercepat;
3. Meningkatkan azas prudent dalam melakukan analisa kredit, sehingga apabila terjadi hal-hal yang dapat menyebabkan kualitas kredit menurun dapat dimitigasi lebih awal;
4. Pada triwulan ke- II melakukan upaya konsolidasi dengan melakukan pencairan secara selektif khususnya kredit produktif.
5. Melakukan penagihan secara intensif kepada debitur bermasalah baik secara langsung on the spot maupun koresponden berupa surat teguran, surat peringatan maupun dengan cara paling akhir yaitu eksekusi jaminan;
6. Bank berkerja dengan pihak Lawyer sebagai konsultan hukum untuk penanganan Kredit bermasalah;
7. Melakukan negosiasi dan memberikan solusi kepada debitur bermasalah sebagai salah satu upaya menekan angka kredit bermasalah (NPL).

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Perkembangan usaha yang berpengaruh saat ini adalah laba yang diperoleh mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan sebesar 59,58% atau sebesar Rp. 3.898.184,147. Berdasarkan data keuangan 5 (lima) tahun terakhir rata-rata pencapaian kinerja belum mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Selain itu, untuk kegiatan usaha baru dan jaringan kantor, belum mengalami perkembangan yang signifikan.

## **IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Analisis posisi BPR dalam persaingan usaha berdasarkan Aset dan/atau Lokasi dijelaskan untuk periode jangka pendek. Analisa yang digunakan yaitu analisis SWOT dengan menganalisa faktor- faktor Strength (Kekuatan), Weakness (Kelemahan), Opportunity (Peluang), dan Threat (Ancaman) dalam menghadapi persaingan usaha dengan BPR dan/atau lembaga keuangan lain. BANK WAWAY menempati peringkat ke-3 sebagai BPR dengan aset terbesar di Provinsi Lampung dan masuk ke dalam kategori BPR KU III. Salah satu kekuatan BANK WAWAY yaitu sebagai salah satu BPR milik Pemerintah Daerah dengan pemenuhan Modal yang cukup kuat sehingga bank akan lebih sehat dan kompetitif untuk menghadapi persaingan dan Bank diyakini mampu menangani risiko yang muncul ketika berekspansi. Selain Bank Waway berada dilokasi Pusat Kota Bandar Lampung, kelebihan lain yaitu terletak pada kecepatan pelayanan dan keramahan kepada nasabah yang akan terus ditingkatkan serta diperkuat dengan penataan service level agreement pada setiap tahapan pelayanan yang berpedoman terhadap salah satu Budaya Perusahaan (*Service Excellence* ). BANK WAWAY juga bertindak sebagai Bank Penyalur Insentif Honor di lingkungan Pemerintah Kota Bandar Lampung.

Salah satu kelemahan ( *Weakness* ) BANK WAWAY adalah komposisi kredit dengan mayoritas berupa kredit konsumtif atau Kredit pegawai dengan biaya pencadangan yang tinggi apabila terjadinya wanprestasi atau kredit macet. Hal tersebut sudah menjadi perhatian, sehingga Bank Waway mengambil kebijakan untuk mengimbangi komposisi kredit produktif dalam jangka pendek menjadi meningkat.

BANK WAWAY merupakan salah satu BPR yang masih berkembang dan sedang meningkatkan pelayanan ke arah Digitalisasi, sehingga masih mempunyai cukup peluang ( *Opportunity* ) salah satunya yaitu saat ini BANK WAWAY sudah menggunakan Cash Management System (CMS). Selain itu, dalam target jangka menengah (3 Tahun kedepan) Bank Waway akan melakukan pengadaan ATM dan Aplikasi online penunjang lainnya. Dengan adanya ATM, pelayanan yang diberikan akan lebih *Realtime* dan biaya yang dikeluarkan akan lebih efisien.

Suku bunga kredit yang disalurkan masih tergolong kurang kompetitif menjadi salah satu hambatan atau ancaman ( *Threat* ) dalam bersaing dengan lembaga keuangan lainnya terutama untuk kredit Konsumtif. Salah satu cara BANK WAWAY mengatasinya hal tersebut adalah mengutamakan kecepatan proses kredit (SLA) sehingga calon Debitur dapat lebih awal mendapatkan keputusan. Selain itu Prospek kredit Produktif (UMKM) masih cukup besar, akan dilakukan penetrasi pasar dan memberikan program- program pinjaman berhadiah bagi debitur peminjam periode tahun 2024.

Arah Kebijakan Bank secara umum yaitu Peningkatan Pelayanan sebagai perwujudan dari salah satu Budaya Perusahaan yaitu *Service Excellent*, selain itu menciptakan *Performance* bank dengan tingkat kesehatan yang baik dan *profitable*;

- Implementasi Budaya Perusahaan disetiap bagian dalam perusahaan; Efektifitas atas pengelolaan bank sehingga proses efisiensi dapat dioptimalkan;



- Penerapan prinsip- prinsip *prudential* dan *regulated* banking dalam pengelolaan bank, penetapan tujuan dan pelimpahan wewenang tanggungjawab disertai dengan perangkat penilaian kinerja berupa KPI bagi seluruh pegawai;
- Sistem dan Prosedur kerja yang sesuai dengan standarisasi operasional bank dibentuk melalui penerbitan petunjuk pelaksanaan (Standar Prosedur Operasional) yang senantiasa dikembangkan dan disempurnakan mengacu pada aturan terkini dari regulator untuk menjamin Tata Kelola yang baik;
- Memberikan Pelayanan yang maksimal kepada seluruh *stakeholders* Peningkatan pelayanan kepada seluruh nasabah, mitra usaha dan semua pihak yang menjalin kerjasama dengan BANK WAWAY melalui program pelayanan prima.
- Arah Kebijakan Jangka Pendek yaitu Terkait peningkatan pelayanan dengan pengembangan bisnis kearah digitalisasi;
- Bank melakukan restruktur organisasi berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan.
- Untuk mendukung tercapainya target Rencana Bisnis, Bank akan merekrut beberapa SDM sesuai kebutuhan di masing-masing bidang;
- Bank akan bekerjasama dengan Pemerintah Kota Bandar Lampung untuk menyalurkan kredit kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan bunga bersubsidi.
- Bank akan melakukan diversifikasi produk Tabungan untuk meningkatkan layanan kepada para nasabah yang berdampak pada peningkatan laba.
- Arah Kebijakan Jangka Menengah yaitu Penguatan pada sektor Permodalan Bank dengan merealisasikan rencana Permodalan Bank, membangun dan menjaga komitmen dengan Pemegang Saham terkait penambahan Modal;
- Pengembangan aplikasi bisnis dan pengadaan ATM untuk mendukung program digitalisasi.
- Mempersiapkan Infrastruktur yang baik akan dapat bersaing dengan Kondisi eksternal dimana Bank akan lebih fokus dalam meningkatkan pengembangan Teknologi Informasi mengikuti kebutuhan nasabah dan tuntutan perkembangan zaman;
- Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara menyeluruh terhadap semua kegiatan usaha dan jenjang unit organisasi;
- Perluasan jaringan Kantor dengan membuka Kantor- Kantor Cabang atau Kantor Kas baru di luar Kota Bandar Lampung.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

Menerapkan Tata Kelola yang baik melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar unit kerja, sehingga masing masing unit kerja dapat menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan lingkup tugas, tanggungjawab dan fungsinya masing masing. Struktur Tata Kelola yang dimiliki oleh BANK WAWAY yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Audit Internal.

Penerapan Manajemen Risiko untuk masing- masing jenis Risiko, meliputi penerapan Manajemen Risiko untuk keseluruhan jenis Risiko, yaitu Risiko kredit, Risiko operasional, Risiko kepatuhan, Risiko likuiditas, Risiko reputasi, dan Risiko stratejik, dengan tetap mengacu kepada jenis Risiko yang wajib dikelola oleh masing- masing BPR berdasarkan modal inti, total aset, jaringan kantor, dan kegiatan usaha yang dilakukan BPR.

Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko memuat paling sedikit antara lain yaitu :

1. Penetapan Risiko yang terkait dengan kegiatan usaha, produk, dan layanan BPR;
2. Penetapan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi Manajemen Risiko;
3. Penentuan limit dan penetapan toleransi Risiko;
4. Penetapan penilaian peringkat risiko;
5. Penyusunan rencana darurat (*Contingency Plan*) dalam kondisi terburuk (*Worst Case Scenario*);
6. Penetapan Sistem Pengendalian Intern dalam penerapan Manajemen Risiko

Salah satu Risiko yang dikelola dalam penerapan Manajemen Risiko yaitu Risiko Kredit.

- Penerapan Manajemen Risiko terhadap Risiko kredit bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas penyediaan dana BPR tidak terekspos pada Risiko kredit yang dapat menimbulkan kerugian pada BPR Persetujuan kredit didasari atas penilaian kemampuan membayar debitur yang dianalisa secara pruden dan diputuskan melalui lembaga komite kredit;
- Langkah awal analisa Permohonan kredit adalah melakukan pencarian informasi melalui SLIK;
- Pemberian kredit disertai agunan dan dilakukan pengikatan secara Notariil;
- Kunjungan kepada debitur dilakukan untuk semua debitur eksis, dilakukan secara berkala dan dibuat laporan tertulis untuk pemantauan penggunaan kredit pasca realisasi kredit serta memastikan kesesuaian antara tujuan peminjaman kredit dengan penggunaan kredit.

Risiko Operasional adalah Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses intern, kesalahan SDM, kegagalan sistem, dan/atau adanya masalah ekstern yang memengaruhi operasional BPR. Kebijakan Manajemen Risiko atas Risiko Operasional antara lain yaitu :

- Tidak terdapat indikasi adanya praktik yang merugikan dan menguntungkan Bank pihak pemilik/pengurus Bank;
- Tidak terdapat indikasi untuk menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus Bank untuk memperoleh fasilitas kredit; BANK WAWAY menerapkan kebijakan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif berdasarkan prinsip kehati hatian untuk meminimalisir risiko operasional;
- Setiap pemberian kredit didukung dengan Perjanjian Kredit yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak secara terinci dan jelas, memastikan Perjanjian Kredit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Bank selalu memastikan bahwa agunan yang diterima telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku;
- Bank senantiasa memberikan penjelasan produk simpanan kepada nasabah secara terinci dan jelas, terkait suku bunga dan biaya-biaya, juga perubahan suku bunga mengacu ketentuan

dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS);

- Bank melakukan perbaikan administrasi data-data nasabah yang belum lengkap;

Risiko Kepatuhan antara lain yaitu

- BANK WAWAY senantiasa mematuhi semua peraturan yang telah ditetapkan oleh regulator terkait operasional Bank, antara lain peraturan- peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Direktorat Jenderal Pajak;
- Tidak terdapat campur tangan pemilik (Pemda Kota Bandar Lampung) dalam operasional BANK WAWAY dan tidak ada hal yang merugikan BANK WAWAY;
- BANK WAWAY senantiasa menindaklanjuti temuan hasil pemeriksaan oleh OJK, BPK maupun Inspektorat namun belum sepenuhnya dapat diselesaikan; BANK WAWAY telah memiliki ketentuan yang mengatur tugas, wewenang dan tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap operasional BPR dengan melaksanakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala dan didokumentasikan secara tertulis dalam bentuk risalah rapat untuk membahas hasil pengawasannya terhadap pelaksanaan operasional yang dilaksanakan oleh Direksi.

Risiko Likuiditas antara lain yaitu :

- BANK WAWAY memiliki catatan untuk memantau likuiditas harian hingga bulanan;
- BANK WAWAY senantiasa memantau Cash Ratio untuk memastikan ketersediaan alat likuid yang dimiliki BANK WAWAY guna memenuhi kewajiban jangka pendek;
- Tingkat ketergantungan BANK WAWAY terhadap 25 deposan & penabung besar memiliki kondisi yang masih tergolong aman.
- Risiko Reputasi antara lain adalah BANK WAWAY senantiasa menjaga image sebagai BPR milik Pemerintah Daerah yang sehat, profitable, dan dapat dipercaya;
- BANK WAWAY senantiasa memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh nasabah, mitra usaha dan stakeholders;
- BANK WAWAY senantiasa tanggap dan segera menindaklanjuti segala masukan, kritik dan saran yang diberikan oleh nasabah untuk perbaikan dimasa yang akan datang;
- BANK WAWAY senantiasa memberikan persepsi positif kepada masyarakat sebagai bank BUMD yang mempunyai peran dalam membangun kota Bandar Lampung melalui penyetoran PAD (Pendapatan Asli Daerah) dari bagian laba yang diperoleh setiap tahunnya.

Risiko Strategi antara lain yaitu :

- BANK WAWAY telah menyusun RBB (Rencana Bisnis Bank) yang mencakup seluruh aspek kegiatan bank, dalam pelaksanaannya cukup konsisten sehingga target- target yang direncanakan dapat direalisasikan secara baik namun masih terdapat deviasi yang harus segera diperbaiki;
- BANK WAWAY selalu melaksanakan monitoring pencapaian Rencana Bisnis setiap akhir bulan melalui rapat rutin bulanan antara Direksi dan seluruh pegawai;
- BANK WAWAY selalu melakukan evaluasi kembali atas hasil sementara yang dicapai, beserta

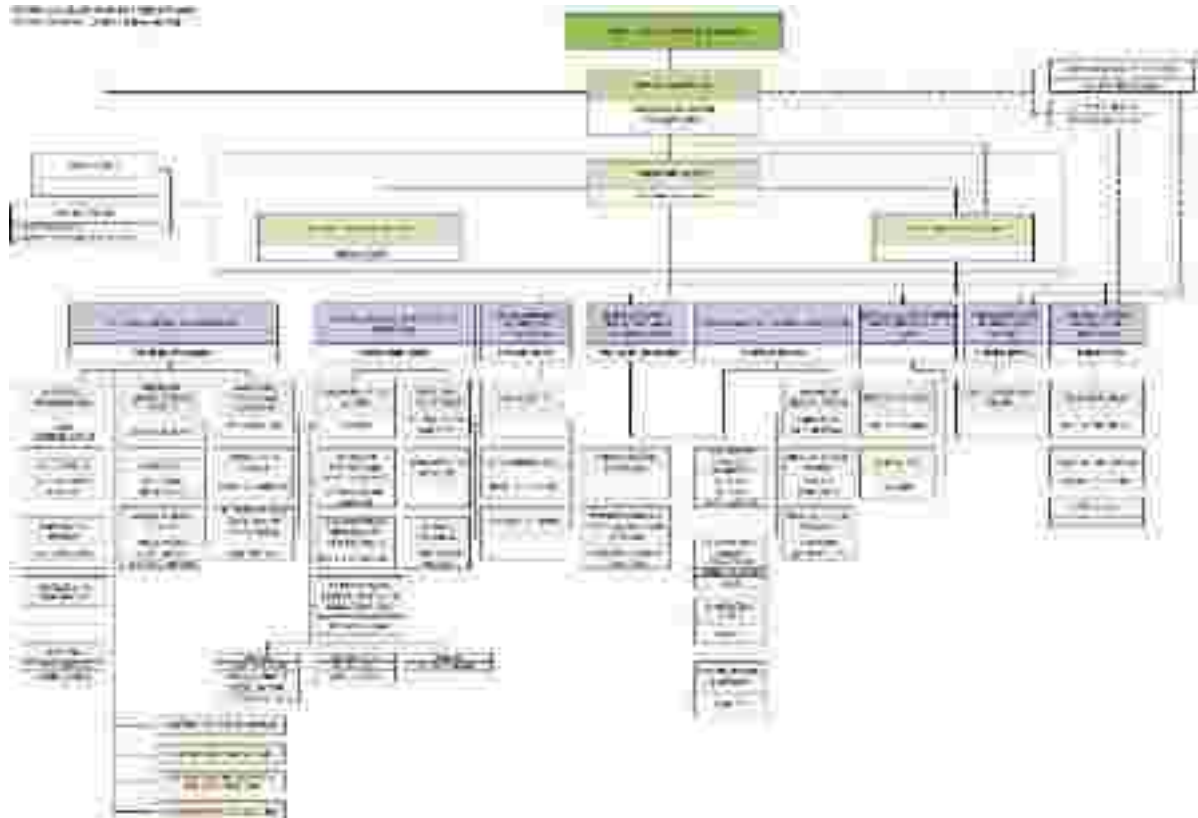
faktor penyebab tidak tercapainya target Perusahaan, dilanjutkan dengan mitigasi atas faktor risiko penyebab kegagalan;

- BANK WAWAY senantiasa memantau perubahan kebijakan yang dilakukan oleh otoritas terkait dan segera melakukan penyesuaian dan perbaikan sistem dan prosedur operasional bank; BANK WAWAY senantiasa memantau perkembangan ekonomi baik secara regional maupun nasional untuk mengantisipasi perubahan dalam menghadapi persaingan.
- BANK WAWAY menerapkan serangkaian prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang mungkin timbul dari seluruh kegiatan di semua unit kerja BANK WAWAY.
- Penerapan Manajemen Risiko tersebut diantaranya telah mencakup Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris, Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko, Kecukupan Proses dan Sistem mencakup proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko;
- Sistem Informasi Manajemen Risiko; Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh.

## V. Laporan Manajemen

### 1. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Susunan struktur organisasi Perusahaan berpedoman kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah dan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 12 Tahun 2018 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum dan Nama Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Bandar Lampung menjadi PT BPR WAWAY LAMPUNG (Perseroda) sebagaimana telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi PT BPR Waway Lampung (Perseroda) Nomor : 853.43.36.12.2022 tentang Mutasi Pegawai.

## 2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
<b>1.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Tapis
	Uraian	Simpanan dalam bentuk tabungan dengan bunga kompetitif, feleksibel
<b>2.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito Berjangka
	Uraian	Simpanan berjangka sebagai salah atu alternatif investasi dengan hasil yang tinggi,pasti dan aman dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.
<b>3.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Cerdik
	Uraian	Simpanan dalam bentuk Tabungan Cerdik ( Tabungan Cermat untuk Tenaga Pendidik) merupakan produk tabungan khusus untuk guru-guru di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung
<b>4.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Simpel
	Uraian	Tabungan SIMPEL ( Simpenan Pelajar ) adalah Program Pemerintah (OJK) dalam bentuk tabungan untuk siswa SD/ MI, SLTP/M.Ts dan SLTA/ MA yang diterbitkan secara nasional oleh bank- bank di Indonesia,dengan persyaratan mudah dan sederhana dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.
<b>5.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Tapis Pegawai

	Uraian	Tabungan TAPIS PEGAWAI adalah produk tabungan khusus Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung
<b>6.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Pegawai</b>
	Uraian	Kredit yang dikhususkan bagi Pegawai berpenghasilan tetap yaitu PNS dengan status pegawai tetap dalam wilayah kerja Bank Waway.
<b>7.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>KREDIT MODAL KERJA/ KREDIT UMUM</b>
	Uraian	Adalah kredit yang diberikan kepada Usaha Kecil, Mikro dan Menengah yang dipergunakan untuk tambahan modal kerja atau lainnya yang berhubungan dengan peningkatan produksi/ pengembangan usaha. Agunan yang digunakan adalah Sertifikat Hak Milik (SHM) atas tanah dan bangunan yang terletak di wilayah kerja Bank Waway
<b>8.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>KREDIT JAMINAN TUNAI (BACK TO BACK)</b>
	Uraian	Adalah kredit yang diberikan untuk nasabah penyimpan yang tujuan penggunaannya untuk pengembangan usaha atau konsumtif lainnya dengan jaminan Deposito/ tabungan yang ada pada Bank Waway.
<b>9.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>KREDIT MULTIGUNA</b>
	Uraian	Fasilitas kredit yang diberikan kepada individu yang memiliki pendapatan atau berpenghasilan tetap maupun tidak tetap, yang dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan yang tidak dapat dilayani dengan skim Kredit Umum atau Kredit Pegawai dalam wilayah kerja Bank Waway sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dengan agunan Sertifikat Hak Milik (SHM) Tanah & Bangunan atau BPKB Kendaraan Bermotor.



<b>10.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>KREDIT EKONOMI KERAKYATAN (EKOR)</b>
	Uraian	Kredit Ekor merupakan salah satu program Pemerintah Kota Bandar Lampung untuk membantu masyarakat kecil yang memiliki usaha ekonomi produktif mendapatkan fasilitas kredit mikro tanpa agunan dengan tingkat suku bunga sangat ringan yaitu 5% (lima persen) pertahun. Sasaran pengguna Kredit ini adalah masyarakat ekonomi lemah yang belum pernah mengenal Bank, penyaluran kredit ini dilakukan oleh Dinas Perindustrian & Perdagangan Kota Bandar Lampung dibantu fasilitator Kelurahan masing- masing. Sistem Penyaluran kredit EKOR menggunakan Channeling. Chanelling adalah penyaluran kredit yang seluruh dana nya berasal dari Pemerintah Kota Bandar Lampung, diberikan untuk debitur oleh Bank Waway sebagai pengelola administrasi kredit (Channeling agent) dan tidak menanggung resiko bila terjadi wanprestasi oleh debitur.

### 3. Teknologi Informasi

#### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Implementasi Teknologi pada Bank Waway telah memenuhi standar IT bank Perkreditan Rakyat (BPR). Sistem dan Prosedur Kerja menggunakan program layanan PT TERADATA MEGAH CORPORATION dengan sistem online kesemua kantor baik di kantor pusat dan kantor kas sistem berjalan *real time* . Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Kesepahaman Penyediaan Dan Penggunaan Jasa Teknologi Informasi dengan Nomor Pihak Pertama yaitu PT Terdata No: 2112028/ PD/2021 dan Pihak Kedua yaitu Bank Waway No: 581.812.36.12.2021. Perjanjian Kerjasama ini telah terjalin pada tanggal 17 Desember 2021.

Sistem yang ada terintegrasi ke semua bagian dan semua kantor, sehingga memudahkan dan mempercepat pelayanan serta dengan sistem kontrol yang diakses dengan password oleh masing-masing user dan adanya otorisasi yang melekat di masing-masing supervisor pada tiap bagian, sehingga penyalahgunaan wewenang dapat diminimalisir dan mencegah terjadi kesalahan.

Migrasi sistem dan mulai beroperasi menggunakan Teradata Core Banking System pada Bank Waway terlaksana pada hari senin tanggal 3 Oktober 2022. Dengan migrasi sistem ini diharapkan pelayanan kepada nasabah lebih meningkat terutama untuk pelayanan transfer online sehingga dapat mengurai antrian di teller dan juga untuk keamanan dan kenyamanan nasabah dengan tidak membawa uang secara tunai.

Selain itu tetap terus termotivasi untuk secara konsisten melakukan penyempurnaan dan pengembangan pada berbagai sistem teknologi perbankan secara terpadu dan saling online terhadap masing- masing unit operasional serta secara kontinyu terus melakukan



pengembangan berbagai layanan perbankan elektronik yang canggih terpadu. Saat ini Kantor Kas Tanjung Karang telah menggunakan sistem online jaringan dengan sistem *Virtual Private Network* (VPN) yang menghubungkan secara *real time* setiap transaksi, dan juga didukung dengan *security router* sehingga keamanan data nasabah lebih terjamin karena data telah terenskripsi. Sistem VPN Bank Waway menyediakan koneksi yang aman antara dua segmen pada sebuah jaringan, dimana satu bagian berada pada *gateway router* jaringan di kantor Pusat, dan bagian yang lain berada pada Kantor Kas di Pasar Bawah, Tanjung Karang. Sehingga untuk masa mendatang Bank Waway telah siap untuk memperluas jaringan kantor baik kas maupun cabang dengan sistem *gateway* jaringan yang tersedia. Demikian juga untuk mengantisipasi keamanan dilingkungan kerja Bank Waway, adanya CCTV di setiap sudut ruangan kantor sebagai pelengkap sistem keamanan untuk upaya pencegahan tindak kejahatan.

Tersedianya sarana komunikasi dengan lengkap seperti telepon dengan system PABX, Faksimilie, E- mail dan website. Kelengkapan dan kemudahan dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi diharapkan pelayanan yang diberikan PT BPR WAWAY LAMPUNG (Perseroda) kepada masyarakat semakin cepat, tepat dan akurat.

### **Sistem Keamanan Teknologi Informasi**

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

## **4. Perkembangan dan Target Pasar**

### **Perkembangan dan Target Pasar**

Dalam upaya mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan eksternal, Bank Waway senantiasa mengkaji strategi baik untuk jangka pendek, menengah maupun jangka panjang yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Penyusunan Rencana Strategis Bank mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Rencana Bisnis Bank.

Sebagai bagian dari arah kebijakan dan langkah strategis Bank Waway untuk mewujudkan visi dan misinya dan mendukung upaya-upaya OJK dalam menjaga pertumbuhan kredit nasional pada tingkat yang berkelanjutan serta mempertahankan permodalan dan likuiditas sektor perbankan yang sehat, maka arah kebijakan strategis Bank Waway tahun 2024 dijabarkan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pertumbuhan kredit melalui pembiayaan di sektor produktif dengan fokus penyaluran kepada segmen usaha kecil mikro untuk meningkatkan fungsi intermediasi perbankan. Dalam mengembangkan portofolio kredit di tahun-tahun mendatang, Bank Waway tetap menerapkan kebijakan- kebijakan yang telah berjalan dengan memperhatikan kondisi likuiditas dan kapasitas permodalan. Bank Waway juga akan menerapkan manajemen risiko yang prudent dan efektif dalam penyaluran kredit khususnya kepada segmen usaha produktif yang memiliki resiko tinggi. Penyaluran kredit kepada pegawai berpenghasilan tetap (PNS) tetap menjadi sasaran utama pembiayaan mendukung

pertumbuhan kredit yang berkelanjutan, Bank Waway akan terus menyempurnakan infrastruktur perkreditan dan mengembangkan inisiatif- inisiatif bisnis yang berorientasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang.

- b. Pertumbuhan DPK difokuskan pada pengembangan dana pihak ketiga tabungan dan deposito dan secara aktif akan menghimpun dana dari produk tabungan bekerjasama dengan sekolah- sekolah dalam lingkup pemerintah kota Bandar Lampung. Selain itu untuk mempertahankan posisi likuiditas yang lebih stabil akan dilakukan melalui kerjasama linkage program dengan Bank Umum.
- c. Melakukan perluasan jaringan kantor dengan membuka unit layanan kas keliling dan kantor cabang untuk menopang kelangsungan Bank Waway.
- d. Melakukan pengembangan SDM untuk memenuhi struktur organisasi dan menunjang usaha Bank Waway baik melalui perekrutan SDM yang berkualitas maupun meningkatkan kemampuan SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara berkesinambungan.
- e. Menyempurnakan sistem teknologi informasi untuk mendukung kegiatan usaha Bank Waway dalam peningkatan pelayanan kepada nasabah.

## 5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	Kantor Pusat
	Alamat	Jalan Diponegoro nomor 28 Gulak Galik
	Desa/Kecamatan	Teluk Betung Utara
	Kabupaten/Kota	3991
	Kode Pos	35214
	Nama Pimpinan	FIRDAUS ANDIKO
	Nomor Telepon	(0721) 266869
	Jumlah Kantor Kas	3

#### 1. KANTOR PUSAT

Gedung Kantor Pusat Bank Waway terletak di Jalan Pangeran Diponegoro No. 28 Kelurahan Gulak- Galik Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung

Telpon ( 0721 ) 266869,263619

Facsimile ( 0721 ) 266389

#### 2. KANTOR KAS RADEN INTAN

Kantor Kas Raden Intan yang terletak di Jalan Raden Intan Blok A No. 6 Pasar Bawah, Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung

Telpon ( 0721 ) 343135

**3. KANTOR KAS PESAWARAN**

Kantor Kas Pesawaran terletak di Jalan Ahmad Yani Gedung Tataan Pesawaran

**4. KANTOR KAS PEMKOT BANDAR LAMPUNG**

Kantor Kas Pemkot Bandar Lampung terletak di kompleks perkantoran Pemerintah Kota Bandar Lampung di Jalan WR. Monginsidi No 1 Bandar Lampung.

**6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain**

Linkage program merupakan salah satu cara mendorong intermediasi dengan memperdayakan sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), Linkage Program menjadi kerjasama yang saling menguntungkan antara Bank Umum / Lembaga Keuangan Umum kepada UMKM juga mengatasi keterbatasan jaringan dan sumber daya manusia Bank Umum dalam menjangkau UMKM secara langsung sementara itu bagi BPR Linkage Program dapat mengatasi hambatan kesulitan modal kerja yang diperlukan penyaluran kredit.

Linkage Program yang dilakukan oleh PT BPR WAWAY (Perseroda) yaitu kerjasama dengan Bank Umum yaitu PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten (Bank BJB), KB Bank, PT. Bank CIMB NIAGA Tbk, PT. KB Bank, dan PT BPD Jawa Timur (Bank Jatim), Tbk dengan sistem Executing yaitu Bank umum memberikan kredit kepada Bank Waway untuk membiaya kredit PNS di lingkungan provinsi Lampung dengan agunan berupa asset kredit yaitu piutang/tagihan yang dimiliki Bank Waway, Bank Waway diberikan kewenangan untuk mengelola kredit secara penuh dan sebagai konsekuensinya risiko juga ditanggung oleh pihak Bank Waway.

## **VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

**1. Komposisi Sumber Daya Manusia****Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor**

Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>15 orang</b>
--------------------------	-----------------

Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>24 orang</b>
--------------------------	-----------------

Jumlah Pegawai Lainnya	<b>27 orang</b>
------------------------	-----------------

Jumlah Pegawai Tetap	<b>57 orang</b>
----------------------	-----------------

Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>9 orang</b>
----------------------------	----------------

Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
------------------------------	----------------

Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>4 orang</b>
------------------------------	----------------

Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>0 orang</b>
---------------------------------	----------------

Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>6 orang</b>
------------------------------	----------------

Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>17 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>38 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>28 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>23 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>34 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>1 orang</b>

## **2. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

### **Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS**

<b>1.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Penerapan Strategi Anti Fraud</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 November 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>62 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Penerapan strategi anti fraud dan penandatanganan pakta integritas</b>
<b>2.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Arsip Digital</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 September 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan pengarsipan digital untuk memudahkan penyimpanan data</b>
<b>3.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan Konsolidasian menurut SAK-EP</b>

Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Agustus 2024</b>
Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Keuangan tentang Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan Konsolidasian menurut SAK-EP</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan		
Dalam Ribuan Rupiah		
Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Kas dalam Rupiah	2.700.359	2.629.799
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	55.185.702	49.526.820
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	187.067	164.505
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	357.304.675	0
Provisi yang belum diamortisasi	77.945	0
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	19.030.060	18.652.628
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	27.615.353	27.674.633

Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	8.364.053	7.185.948
Aset Tidak Berwujud	509.889	509.889
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	315.639	218.514
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	6.150.203	2.210.930
<b>TOTAL ASET</b>	<b>421.491.417</b>	<b>0</b>
Liabilitas Segera	441.019	0
Tabungan	24.690.210	0
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	237.149.536	0
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	8.800.978	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	37.679.479	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	292.667	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	7.681.974	0
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>316.150.529</b>	<b>0</b>
Modal Dasar	75.000.000	0
Modal yang Belum Disetor -/-	27.959.500	0
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0

Cadangan	0	0
Umum	33.369.600	0
Tujuan	14.489.291	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	10.441.497	0
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>105.340.888</b>	<b>0</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>50.633.020</b>	<b>55.828.439</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	46.752.189	1.238.131
Giro	1.207.882	964.589
Tabungan	3.302	25.124
Deposito	311.591	964.589
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	45.229.414	48.931.827
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	74.385	82.212
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	26.850	15.525
e. Pemulihan CKPN	219.188	2.013.995
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	170	141
<b>Beban Operasional</b>	<b>18.830.231</b>	<b>21.571.741</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	276.599	310.645
Deposito	13.698.246	13.967.010
Simpanan dari Bank Lain	622.564	800.305
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	3.598.101	5.672.215
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	596.620	6.619.144
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	179.035	146.493
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	596.620	6.619.144
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>1.586.435</b>	<b>1.701.719</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	6.926.021	6.927.527
Honorarium	358.627	422.668
Lainnya	4.790.428	5.320.569
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	277.102	221.143
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	0
Lainnya	4.791	4.790

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	1.243.384	1.343.338
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	97.125	97.125
f. Beban Premi Asuransi	75.139	85.334
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	619.647	999.256
h. Beban Barang dan Jasa	1.028.155	1.016.996
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	71.212	72.112
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	195.580	289.238
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>13.753.488</b>	<b>8.760.779</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>277.697</b>	<b>27.484</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	28.808	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	248.707	22.656
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	170	141
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>254.955</b>	
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	170	141
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>		

<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>13.776.230</b>	<b>8.760.779</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	3.334.733	2.217.466
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>10.441.497</b>	<b>6.543.313</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

### 3.Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2024</b>	<b>Posisi 2023</b>
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	5.000.000	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>	<b>412.800</b>	<b>367.800</b>
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	412.800	367.800
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	11.071.535	15.126.253
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>	<b>5.133.405</b>	<b>5.168.055</b>
1) Kredit yang Diberikan	2.142.344	0
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	2.991.061	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4.Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2022</b>	<b>47.041</b>	<b>15.011</b>	<b>30.248</b>	<b>9.066</b>	<b>101.365</b>
Dividen	0	0	0	-4.986	-4.986
Pembentukan Cadangan	0	0	1.813	-1.813	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	6.543	6.543
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	-341	0	-2.266	-2.608
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>47.041</b>	<b>14.670</b>	<b>32.061</b>	<b>6.543</b>	<b>100.315</b>
Dividen	0	0	0	-3.599	-3.599
Pembentukan Cadangan	0	0	1.309	-1.309	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	10.441	10.441
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	-181	0	-1.636	-1.817
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>47.041</b>	<b>14.489</b>	<b>33.370</b>	<b>10.441</b>	<b>105.341</b>

## 5.Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2024</b>	<b>Saldo 2023</b>
Penerimaan pendapatan bunga	46.752.189	51.159.671
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	74.385	82.212
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	26.850	15.525
Pendapatan operasional lainnya	3.880.831	4.668.768
Pembayaran beban bunga	-18.830.231	-21.571.741
Beban gaji dan tunjangan	-12.075.075	-12.670.764
Beban umum dan administrasi	-5.778.645	-12.307.449
Beban operasional lainnya	-195.580	-289.238
Pendapatan non operasional lainnya	277.697	27.484
Beban non operasional lainnya	-254.955	-255.951
Pembayaran pajak penghasilan	-3.334.733	-2.217.466
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	1.635.409	5.180.842
Penempatan pada bank lain	-5.658.882	30.996.028
Kredit yang diberikan	16.350.295	11.796.428
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-3.939.273	3.696.946
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	-35.886	-369.205
Tabungan	-6.212.264	-1.258.577
Deposito	9.173.375	-20.376.285
Simpanan dari bank lain	-3.928.085	-7.094.576
Pinjaman yang diterima	-11.192.923	-25.235.552
Liabilitas imbalan kerja	43.106	-878.230
Liabilitas lain-lain	-1.249.520	6.265.806
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	5.426.849	9.266.938
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	59.280	-719.826

Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	-388.500
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Investasi	59.280	-1.108.326
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	1.127.743	1.472.088
Pembayaran dividen	-6.543.313	-9.065.806
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Pendanaan	-5.415.570	-7.593.718
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>70.559</b>	<b>564.894</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>2.629.799</b>	<b>2.064.906</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>2.700.359</b>	<b>2.629.799</b>

## VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

### Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Akuntan Publik Weddie Andriyanto & Muhaemin No. 00006/3.0246/ AU.2/0141-2/ I/ I/2025, opini laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2024  
PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Erdias Andika
Alamat Kantor	: Jln Diponegoro No 28 Gulak-Galuk Teluk Betung Utara - Bandar Lampung
Alamat Domisili	: Perumahan Citraland Blok A6 Nomor 25 Cluster Davinci, Teluk Betung Selatan - Bandar Lampung
Jabatan	: Direktur Utama
Nama	: Anang Sofi
Alamat Kantor	: Jln Diponegoro No 28 Gulak-Galuk Teluk Betung Utara - Bandar Lampung
Alamat Domisili	: Jln Mayjen Sutiyono No 29 RT/RW 002/004, Kota Baru Tanjung Karang Timur - Bandar Lampung
Jabatan	: Direktur Operasional

Untuk dan atas nama PT BPR Waway Lampung (PerseroDA) menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Waway Lampung (PerseroDA).
2. Laporan keuangan PT BPR Waway Lampung (PerseroDA) tanggal 31 Desember 2024 telah disusun untuk tahun buku 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
3.
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Waway Lampung (PerseroDA) telah dibuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan PT BPR Waway Lampung (PerseroDA) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan penutupan serta dokumen pendukung telah disimpan oleh PT BPR Waway Lampung (PerseroDA) sesuai ketentuan peraturan-perundangan yang berlaku.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
5. Hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan sesuai dengan dokumen penilaian sendiri pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Bandar Lampung, 10 April 2025  
PT BPR Waway Lampung (PerseroDA)

  
Erdias Andika  
Direktur Utama



  
Anang Sofi  
Direktur Operasional



**LEMBAR PERNYATAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR WAWAY LAMPUNG (Perseroda) Tahun 2024 telah ditinjau dan dinilai secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan BPR.

Gemilkan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BANDAR LAMPUNG, 30 April 2025

**PT BPR WAWAY LAMPUNG ( Perseroda )**

  
**FIRDAUS ANDIKO**  
Direktur Utama

---

**PT. BPR WAWAY LAMPUNG (Perseroda)**

Jl. Diponegoro No. 28 Galat-Galat, Teluk Betung Utara - Bandar Lampung 35214  
Telp. (0721) 266888 - 263818 Fax: (0721) 266385 email: bankwaway.lampung@yahoo.co.id



**PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**DAN**  
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Firdaus Andika
Alamat Kantor	:	Jl. Diponegoro No. 28 Teluk Betung Utara Bandar Lampung
Alamat Domisili	:	Jl. Karang Satria Perum Mulya Puri Blok A No 15 RT 002 RW 008 Duren Jaya, Bekasi Timur, Kota Bekasi
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Arung Sofi
Alamat Kantor	:	Jl. Diponegoro No. 28 Teluk Betung Utara Bandar Lampung
Alamat Domisili	:	Jl. Mayjend Sudirman No 29 RT/RW 002/004, Kota Baru Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung
Jabatan	:	Direktur Operasional

Untuk dan atas nama PT BPR Waway Lampung (Perseroda) menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Waway Lampung (Perseroda).
2. Laporan keuangan PT BPR Waway Lampung (Perseroda) tanggal 31 Desember 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Waway Lampung (Perseroda) telah dibuat secara lengkap dan benar,  
b. Laporan keuangan PT BPR Waway Lampung (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material,  
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah disusun dan disimpan oleh PT BPR Waway Lampung (Perseroda) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanganan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Waway Lampung (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 31 Januari 2025

  
**Firdaus Andika**  
Direktur Utama

PT BPR Waway Lampung (Perseroda)

  
**Arung Sofi**  
Direktur Operasional

## DAFTAR ISI

### Halaman

Laporan Auditor Independen.....	i
Neraca .....	1
Laporan Laba Rugi.....	2
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3
Laporan Arus Kas.....	4
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	5
Daftar Informasi Keuangan Tambahan .....	34



## **WEDDIE ANDRIYANTO & MUHAEMIN**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS, MANAGEMENT AND TAX CONSULTANTS  
Decree of The Finance Minister of The Republic of Indonesia No. 17/PM/2012

### **Laporan Auditor Independen**

No. : 00006/3.0246/AI.2/07/01/41-2/1/1/2025

Kepada yth,  
Direksi PT BPR Waway Lampung (Persero)da  
Di -  
Bandar Lampung

### **Laporan Audit atas Laporan Keuangan**

#### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Waway Lampung (Persero)da, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan pengisian komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Hal Audit Utama**

Kecuali untuk hal-hal yang telah diuraikan dalam paragraf Basis Opini, kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama lainnya untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

#### **Informasi Selain Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Terkait**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan Dewan Komisaris atau laporan Dewan Direksi tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.



Selubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, memperimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensi material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengungkap kesalahan penyajian material. Jika berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkannya sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intent untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan audit yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material jika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.





Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyodorkan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, penyalahgunaan, penghindaran secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeriksa suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan audit kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menceritakan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan sifat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk sebagai defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengungkapan terkait.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini dan oleh karena itu menjadi hal audit utama. Kami menggunakan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan dispektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

#### **Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Lain**

PT RPR Waway Lampung (Perserda) telah menghitung, mencatat, dan melaporkan sendiri pajaknya sesuai dengan peraturan perpajakan yang mengonfirmasi atas "Self Assessment System".

KAP Weddie Andriyanto & Muhaentini

H. R. Weddie Andriyanto, S.E., M.Si., CA., CPA.

AP: 0141

KEP : 374/KML/2012

Bandar Lampung, 31 Januari 2025



ASET	Catatan	2024	2023
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas	34.9	2.700.358.358	2.629.788.300
Penyisihan Bunga yang Akan Dibayar	34.7	(1.813.337.523)	7.330.175.300
Penyisihan Biaya Bank Lain	34.6	88.185.800.337	19.356.828.967
Penyisihan Kewajiban - PPHT	34.8	(187.067.242)	(154.594.871)
Jumlah PPHT		<u>84.998.438.099</u>	<u>49.382.515.247</u>
Kredit yang Diperoleh	34.7	357.304.675.547	373.454.970.300
Kredit yang Akan Dikembalikan - Provisi dan Akumulasi		(27.944.888)	(117.760.283)
Penyisihan Kewajiban - CYD		(19.830.300.782)	(18.852.623.408)
Jumlah KYD		<u>338.196.478.181</u>	<u>354.884.586.895</u>
Asat Tetap dan Inventaris	34.9	27.411.583.027	27.474.633.027
Akumulasi Penyusutan	34.8	(9.384.353.342)	(7.128.348.208)
Nilai Buku Asat Tetap		<u>18.027.229.685</u>	<u>20.346.284.819</u>
Asat Tidak Berwujud	34.9	509.883.541	509.883.541
Akumulasi Amortisasi	34.9	(311.439.541)	(218.313.341)
Nilai Buku Asat Tidak Berwujud		<u>198.444.000</u>	<u>291.570.200</u>
Asat Lain-Lain	34.10	4.238.505.341	1.814.031.627
Jumlah Asat Lain-Lain		<u>4.238.505.341</u>	<u>1.814.031.627</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>421.481.418.985</b></u>	<u><b>419.887.686.287</b></u>
<b>KEMAJIHAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEMAJIHAN</b>		<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>KEMAJIHAN</b>			
Kewajiban Negara	36.11	441.818.947	333.623.940
Utang Bunga	36.12	458.568.318	201.671.088
Utang Pajak	36.13	673.277.380	350.716.240
Serpihan	36.14	201.829.240.065	258.878.625.241
Serpihan dari Bank Lain	36.15	8.860.977.536	11.725.080.846
Penyisihan Dikawatirkan	36.16	(27.595.811.817)	(48.578.734.811)
Kewajiban Intelektual Kerja	36.17	85.800.177	42.444.177
Kewajiban Lain-Lain	36.18	6.297.267.458	7.516.782.345
Jumlah Kewajiban		<u>318.138.628.985</u>	<u>324.957.728.474</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal			
Modal Dasar	36.19	73.200.000.000	73.200.000.000
Modal Ditambah Dikawatirkan		<u>127.929.500.000</u>	<u>(23.035.500.000)</u>
Modal Disetor		<u>47.840.500.000</u>	<u>47.840.500.000</u>
Kadiv Lain	36.20		
Cadangan Umum		11.344.500.855	12.062.955.240
Cadangan Khusus		14.499.281.569	14.670.281.569
Laba Ditahan (Dimasukkan) Tindakan			
Laba (Rugi) Tahun Lalu		0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		<u>10.461.488.867</u>	<u>8.545.312.810</u>
Jumlah Ekuitas		<u>195.348.889.144</u>	<u>194.929.857.813</u>
<b>JUMLAH KEMAJIHAN DAN EKUITAS</b>		<u><b>421.481.418.985</b></u>	<u><b>419.887.686.287</b></u>

Revisi: Lampung, 11 Januari 2025

Disetujui Oleh

  
 N. Yuli Budiono  
 Direktur Utama

Disetujui Oleh

  
 Raga Pratiwi  
 Kepala Unit R & Keuangan

 Laporan ini merupakan bagian integral dari laporan keuangan Bank Waway  
 yang tidak dapat dipisahkan dari laporan keuangan Bank Waway




**PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)**
**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dalam Ratusan Rp

KETERANGAN	Catatan	2024	2023
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan Bunga Konstruktif	3c, 21	43.204.243,675	46.342.575,593
Pendapatan Provisi dan Administrasi	3c, 22	3.487.945,115	5.117.045,118
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>		<b>46.692.188,790</b>	<b>51.459.620,711</b>
Behan Bunga			
Bunga Konstruktif	3a, 23	(18.195.570,728)	(20.730.175,439)
Provisi dan Administrasi	3a, 24	(834.720,285)	(821.585,952)
<b>Jumlah Behan Bunga</b>		<b>(19.030,231,813)</b>	<b>(21.551.761,391)</b>
<b>Jumlah Bunga Netto</b>		<b>27.661.956,977</b>	<b>29.907.859,320</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	3c, 25	3.680.830,810	4.668.798,115
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>31.342.787,787</b>	<b>34.576.657,435</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Penghasilan Kurang	3a, 26	(774.635,548)	(6.765.630,259)
Pemasaran	3a, 27	(1.546.434,758)	(1.701.708,964)
Administrasi dan Umum	3a, 28	(35.491.630,287)	(46.530.857,222)
Operasional Lainnya	3a, 29	(124.510,435)	(249.217,874)
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>(18.943.000,972)</b>	<b>(25.247.416,319)</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>12.399,786,815</b>	<b>9.329,241,116</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non-Operasional	3c, 30	27.497.897	27.463,814
Behan Non-Operasional	3c, 31	(254.955,034)	(233.931,407)
<b>Jumlah Pendapatan (Behan) Non-Operasional</b>		<b>27.242,942</b>	<b>(266,467,593)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>12.420,029,757</b>	<b>9.062,773,523</b>
Takiran Pajak Penghasilan	3c, 32	(3.334.733,100)	(2.217.468,020)
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK</b>		<b>9.085,296,657</b>	<b>6.845,305,503</b>

Bandar Lampung, 11 Januari 2025

Ditanda Oleh



 V. Titi Widiyanti  
 Sebagai Akuntan

Diperiksa Oleh



 Agus Priyanto  
 Kabag. Usaha & Akuntansi

Disetujui Oleh



**PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)****LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS****Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023***Dalam Rupiah (Rp)*

<b>Keterangan</b>	<b>Modal Disetor</b>	<b>Cadangan Umum</b>	<b>Cadangan Tujuan</b>	<b>Saldo Laba</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>
<b>Saldo, Tanggal 31 Desember 2022</b>	<b>47.040.500.000</b>	<b>30.247.776.142</b>	<b>15.011.283.866</b>	<b>9.065.805.633</b>	<b>101.365.365.641</b>
Setoran Modal					0
Dana Kesejahteraan				(906.580.563)	(906.580.563)
Jasa Produksi				(725.264.451)	(725.264.451)
Tantiem				(362.632.225)	(362.632.225)
Tanggung Jawab Sosial				(271.974.169)	(271.974.169)
Dividen Pemegang Saham				(4.986.193.098)	(4.986.193.098)
Cadangan Umum		1.813.161.127		(1.813.161.127)	0
Cadangan Tujuan			(341.073.218)		(341.073.218)
Laba Tahun 2023				6.543.312.816	6.543.312.816
<b>Saldo, Tanggal 31 Desember 2023</b>	<b>47.040.500.000</b>	<b>32.060.937.269</b>	<b>14.670.210.648</b>	<b>6.543.312.816</b>	<b>100.314.960.733</b>
Setoran Modal					0
Dana Kesejahteraan				(654.331.282)	(654.331.282)
Jasa Produksi				(523.465.025)	(523.465.025)
Tantiem				(261.732.513)	(261.732.513)
Tanggung Jawab Sosial				(196.299.384)	(196.299.384)
Dividen Pemegang Saham				(3.598.822.049)	(3.598.822.049)
Cadangan Umum		1.308.662.563		(1.308.662.563)	0
Cadangan Tujuan			(180.919.279)		(180.919.279)
Laba Tahun 2024				10.441.496.963	10.441.496.963
<b>Saldo, Tanggal 31 Desember 2024</b>	<b>47.040.500.000</b>	<b>33.369.599.832</b>	<b>14.489.291.369</b>	<b>10.441.496.963</b>	<b>105.340.888.164</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)****LAPORAN ARUS KAS****Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023***Dalam Rupiah (Rp)*

<b>Keterangan</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Arus Kas Dari Kegiatan Operasi :</b>		
Laba Tahun Berjalan	<b>10.441.496.963</b>	<b>6.543.312.816</b>
Penyesuaian Laba Bersih Terhadap :		
Penyusutan Aset Tetap	1.178.104.334	1.343.337.800
Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif (Pembalikan Penyisihan) untuk :		
Penempatan Pada Bank Lain	22.562.423	(98.025.923)
Kredit Yang Diberikan	377.431.982	3.809.486.452
Amortisasi :		
Provisi dan Administrasi	(39.815.185)	28.918.392
Aset Tidak Berwujud	97.125.000	97.125.000
<b>Jumlah</b>	<b>12.076.905.517</b>	<b>11.724.154.537</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Operasi :</b>		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	116.981.956	216.523.895
Penempatan Pada Bank Lain	(5.658.882.271)	30.996.028.246
Kredit Yang Diberikan	16.350.294.933	11.796.427.848
Aset Lain-Lain	(4.056.254.704)	3.480.422.048
Kewajiban Segera	(192.605.009)	(452.483.633)
Utang Bunga	(106.101.566)	(120.775.500)
Utang Pajak	262.820.960	204.054.520
Simpanan	2.961.110.891	(21.634.861.523)
Simpanan Pada Bank Lain	(3.928.085.135)	(7.094.576.338)
Pinjaman Diterima	(11.192.922.694)	(25.235.551.875)
Kewajiban Lain-Lain	(1.206.414.096)	5.387.575.699
<b>Arus Kas Bersih Untuk Kegiatan Operasi</b>	<b>(6.650.056.734)</b>	<b>(2.457.216.613)</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi :</b>		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap	59.280.000	(719.826.500)
Pembelian/Penjualan Aset Tidak Berwujud	0	(388.500.000)
<b>Arus Kas Bersih Dari (Untuk) Kegiatan Investasi</b>	<b>59.280.000</b>	<b>(1.108.326.500)</b>
<b>Arus Kas Dari Kegiatan Pendanaan :</b>		
Cadangan Umum	1.308.662.563	1.813.161.127
Cadangan Tujuan	(180.919.279)	(341.073.218)
Pembagian Deviden	(6.543.312.816)	(9.065.805.633)
<b>Arus Kas Bersih Untuk Kegiatan Pendanaan</b>	<b>(5.415.569.532)</b>	<b>(7.593.717.724)</b>
<b>Kenaikan Arus Kas Kas Awal Periode</b>	<b>70.559.250</b>	<b>564.893.700</b>
<b>Kas Awal Periode</b>	<b>2.629.799.300</b>	<b>2.064.905.600</b>
<b>Kas Akhir Periode</b>	<b>2.700.358.550</b>	<b>2.629.799.300</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BPR WAWAY LAMPUNG (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2024 Dan 2023**  
**(DALAM RUPIAH)**

---

## **1. GAMBARAN UMUM**

### **a. Sejarah Berdirinya Perusahaan**

PT BPR Waway Lampung (Perseroda) pertama kali didirikan bernama PD Bank Pasar Daerah Tingkat II Bandar Lampung berdasarkan Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Tanjungkarang - Telukbetung Nomor : 44/1970 tertanggal 30 Juli 1970 melalui persetujuan D.P.R.G.R dengan keputusan Nomor : 13/D.P.R.G.R/1969 tertanggal 24 Juli 1969, yang secara struktural Bank Pasar dibawah sekretariat Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Tanjungkarang - Telukbetung termasuk kedalam perusahaan daerah. Kemudian melalui Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Bandar Lampung Nomor : 68/1971 tertanggal 23 September 1971, Bank Pasar dipisahkan dan berdiri sendiri dari sekretariat Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Tanjungkarang - Telukbetung.

Selanjutnya Keputusan Nomor : 44/1970 dipertegas dengan Keputusan Nomor : 10/HK/1972 tertanggal 10 Oktober 1972, dan disempurnakan dengan Keputusan Nomor : 10/HK/1973 tertanggal 26 April 1973 yang berlaku sebagai dasar hukum Bank Pasar sebelum Peraturan Daerah Nomor : 14 Tahun 1983 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Bank Pasar Kotamadya Daerah Tingkat II Bandar Lampung. Perubahan Pertama Peraturan Daerah Tingkat II Bandar Lampung Nomor : 14 Tahun 1993 tertanggal 25 November 1993 memuat perubahan modal dasar dan perubahan susunan organisasi Bank Pasar. Kemudian Peraturan Daerah Nomor : 6 tahun 1994 tertanggal 30 November 1994 mengubah nama Perusahaan Daerah Bank Pasar Kotamadya Daerah Tingkat II Bandar Lampung menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bandar Lampung yang mendapat persetujuan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Nomor : 19/BPR/HK/1995.

Kemudian Peraturan Daerah Kotamadya Bandar Lampung Nomor : 4 tahun 1998 tertanggal 29 April 1998 yang merupakan perubahan Peraturan Daerah Nomor : 4 tahun 1994 yaitu dari Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Daerah Tingkat II Bandar Lampung menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Bandar Lampung (PD BPR Bank Pasar Kota Bandar Lampung), yang telah mendapat persetujuan dari Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia lewat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor : 1/8 /KEP.DGS/1999.

Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung menerbitkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor : 7 Tahun 2001 tanggal 22 Oktober 2001 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Bandar Lampung, yang kemudian diadakan perubahan pertama melalui Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor : 5 tahun 2003 tanggal 10 Oktober 2003. Tanggal 12 Januari 2009 Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung mengeluarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor : 3 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Bandar Lampung.

#### **a. Sejarah Berdirinya Perusahaan (Lanjutan )**

Tanggal 15 Desember 2015 dikeluarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor : 9 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 3 tahun 2009 tentang Pengelolaan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah, maka terbitlah Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 12 Tahun 2018 tanggal 20 Desember 2018 untuk mengubah bentuk badan hukum BPR dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) sekaligus mengubah nama BPR dari Bank Pasar Kota Bandar Lampung menjadi BPR Waway Bandar Lampung (Perseroda), kemudian dituangkan kedalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 5 Tahun 2019 tanggal 22 Februari 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Tubagus Lukman Suheru, S.H., di Bandar Lampung dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-011065.AH.01.01 tahun 2019 tanggal 28 Februari 2019.

#### **b. Tempat Kedudukan**

Kantor Pusat PT BPR Waway Lampung (Perseroda) beralamatkan di Jl. Diponegoro No. 28 Teluk Betung Utara Bawah Bandar Lampung. Telp. (0721) 266869 Fax. (0721) 266389.

PT BPR Waway Lampung (Perseroda) mempunyai 3 (tiga) kantor kas yaitu di Jl. Raden Intan Blok A No. 6, Pasar Bawah, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung, di Jl. Ahmad Yani, Gedong Tataan, Pesawaran dan di Gedung Layanan Satu Atap Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung, Jl. Dr. Susilo No. 2 Teluk Betung.

#### **c. Jangka Waktu Pendirian**

PT BPR Waway Lampung (Perseroda) didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

#### **d. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha**

Maksud dan tujuan usaha PT BPR Waway Lampung (Perseroda) adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk maksud dan tujuan tersebut, maka PT BPR Waway Lampung (Perseroda) melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah kota Bandar Lampung;
- Meningkatkan taraf hidup masyarakat Kota Bandar Lampung, mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat golongan ekonomi lemah melalui pemberdayaan UMKM;
- Sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Sedangkan kegiatan pokok PT BPR Waway Lampung (Perseroda) adalah :

- Menerima simpanan masyarakat berupa tabungan dan deposito berjangka.
- Memberikan kredit berjangka pendek, menengah dan panjang kepada para pedagang/pengusaha/pegawai.

#### **d. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha (Lanjutan )**

- Melakukan kerjasama antar BPR dan lembaga perbankan atau lembaga keuangan lainnya.
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka dan atau tabungan lainnya
- Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang- Undangan yang berlaku.

#### **e. Perizinan dan Legalitas Usaha**

Perizinan serta legalitas PT BPR Waway Lampung (Perseroda) yang didaftarkan dan disetujui oleh pihak yang berwenang adalah sebagai berikut:

- Akta Pendirian PT BPR Waway Lampung (Perseroda) Nomor 5 Tanggal 22 Februari 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Tubagus Lukman Suheru, S.H.
- Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-011065.AH.01.01 tahun 2019 tanggal 28 Februari 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum PT BPR Waway Lampung (Perseroda).
- Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Lampung Nomor KEP-34/KO.074/2019 tanggal 03 Mei 2019 tentang Pengalihan Izin Usaha atas Perubahan Nama dan Bentuk Badan Hukum dari PD BPR Bank Pasar Kota Bandar Lampung menjadi PT BPR Waway Lampung (Perseroda).
- Nomor Pokok Wajib Pajak 90.698.082.6.324.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Bandar Lampung.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120207713606 tanggal 30 Juli 2019.

#### **f. Modal**

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung No. 12 Tahun 2018 tanggal 20 Desember 2018, modal dasar PT BPR Waway Lampung (Perseroda) sebesar Rp 75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar rupiah). Sampai dengan tahun 2014 dari modal dasar tersebut telah disetor modal sejumlah Rp 20.000.000.000,- (dua puluh miliar rupiah) oleh pemegang saham.

Tahun 2016 Bank Pasar mendapatkan Setoran Modal dalam bentuk Aset Tetap Tanah dan Bangunan, setelah mendapat persetujuan dari OJK dibukukan pada tanggal 29 Desember 2016 Modal Disetor dalam bentuk Tanah senilai Rp. 11.187.600.000,- dan Bangunan senilai Rp. 5.602.900.000,- yang terletak di Jalan Diponegoro No. 28 Teluk Betung, yang saat ini digunakan untuk Operasional sebagai gedung kantor pusat Bank Pasar. Penambahan Modal Disetor tersebut berdasarkan Perda Nomor : 11 Tahun 2016 tentang Penambahan Modal Disetor berupa Tanah dan Bangunan pada PD. BPR Bank Pasar Kota Bandar Lampung yang ditetapkan pada tanggal 26 Oktober 2016 serta diundangkan pada tanggal 27 Oktober 2016. Tahun 2017 kembali mendapatkan setoran modal dalam bentuk dana tunai sebesar Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah) sesuai Perda Nomor : 10 Tahun 2015 tanggal 15 Desember 2015 dan telah disetujui oleh OJK dibukukan pada tanggal 29 Desember 2017 sehingga akumulasi Modal Disetor berjumlah Rp. 41.790.500.000,- (empat puluh satu milyar tujuh ratus sembilan puluh juta lima ratus ribu rupiah).

**f. Modal (Lanjutan)**

Tahun 2018 mendapatkan setoran modal sebesar Rp 5.000.000.000,- tanggal 14 Desember 2018, disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan tanggal 07 Januari 2019 sehingga akumulasi modal disetor milik Pemerintah Kota Bandar Lampung sebesar Rp 46.790.500.000.

Pada tanggal 03 Mei 2019 Otoritas Jasa Keuangan menyetujui penambahan modal disetor dari pemegang saham lain yaitu Koperasi Jasa Karyawan Artha Sejahtera Bapas sebesar Rp 250.000.000,- sehingga total modal disetor PT BPR Waway Lampung (Perseroda) berjumlah Rp 47.040.500.000.

Pada tanggal 27 Juli 2023 Koperasi Jasa Karyawan Artha Sejahtera BAPAS melepaskan sebagian sahamnya sebesar Rp 210.500.000,- (dua ratus sepuluh juta lima ratus ribu rupiah) kepada Pemegang Saham Pengendali (Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung), OJK menyetujui penjualan saham modal setor dari Pemegang Saham lain yaitu Koperasi Jasa Karyawan Artha Sejahtera BAPAS kepada Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung sebesar Rp 210.500.000,- (dua ratus sepuluh juta lima ratus ribu rupiah) melalui surat Nomor : S-240/KO.0741/2023 tanggal 07 September 2023.

Komposisi kepemilikan saham PT BPR Waway Lampung (Perseroda) sebagai berikut :

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Lembar</b>	<b>Persentase</b>	<b>Jumlah</b>
Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung	94.002	99,92%	47.001.000.000
Koperasi Jasa Karyawan Artha Sejahtera Bapas	79	0,08%	39.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>94.081</b>	<b>100%</b>	<b>47.040.500.000</b>

**g. Susunan Pengurus**

PT BPR Waway Lampung (Perseroda) dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direktur yaitu Direktur Operasional. Direksi bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Susunan Dewan Komisaris PT BPR Waway Lampung (Perseroda) sesuai dengan Akta Notaris Fahrul Rozi, S.H No 83 tanggal 22 Juli 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPR Waway Lampung (Perseroda) adalah sebagai berikut :

Susunan Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama : Robi Suliska Sobri, S.IP., M.IP., QCRO  
Masa Jabatan 16-07-2024 s.d 15-07-2028
- Komisaris Independen : Yusdianto, S.H., M.H  
Masa Jabatan 31-03-2022 s.d 30-03-2026

#### **g. Susunan Pengurus (Lanjutan )**

Susunan Direksi PT BPR Waway Lampung (Perseroda) sesuai dengan Surat Keputusan Walikota Bandar Lampung No. 287/PT BPR WAWAY/HK/2024 tanggal 18 Januari 2024 tentang Pengangkatan Direktur Utama PT BPR Waway Lampung (Perseroda) dan Surat Keputusan Walikota Bandar Lampung No. 288/PT BPR WAWAY/HK/2024 tanggal 18 Januari 2024 tentang Pengangkatan Susunan Direksi Operasional PT BPR Waway Lampung (Perseroda).

Susunan Direksi Masa Jabatan 18-01-2024 s.d 18-01-2029 :

- Direktur Utama : Firdaus Andiko
- Direktur Operasional : Anang Sofi

#### **h. Penetapan dan Penggunaan Laba**

Laba bersih PT BPR Waway Lampung (Perseroda) yang telah disahkan oleh Kepala Daerah setelah dipotong pajak, pembagiannya sebagai berikut :

- 55 % bagian laba diberikan kepada Pemegang Saham, antara lain kepada Pemerintah Daerah sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan kepada Pemegang Saham Lainnya.
- 20 % bagian laba dicadangkan dalam Cadangan Umum yaitu cadangan yang dibentuk untuk memperkuat modal PT BPR Waway Lampung (Perseroda).
- 3 % bagian laba digunakan untuk Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/ *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang penggunaannya ditetapkan oleh Direksi.
- 4 % bagian laba digunakan sebagai Tantiem untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang pembagiannya ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- 8 % bagian laba digunakan untuk Jasa Produksi bagi pegawai yang pembagiannya ditetapkan oleh Direksi.
- 10 % bagian laba digunakan untuk Dana Kesejahteraan yaitu pembentukan dana pensiun dan dana kesejahteraan bagi direksi dan pegawai yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan, yang pembagiannya ditetapkan oleh direksi.

### **2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

PT BPR Waway Lampung (Perseroda) menyatakan bahwa Laporan Keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan Keuangan PT BPR Waway Lampung (Perseroda) disajikan sesuai prinsip akuntansi berlaku umum dan praktek-praktek perbankan yang sesuai dengannya, serta pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan otoritas perbankan sesuai dengan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia.



### **a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar:

- Dasar akrual (*accrual basis*), tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat secara dasar kas (*cash basis*);
- Biaya historis (*historical cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah.

### **b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bab.28, yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- Perusahaan yang melalui satu atau perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries*, dan *fellow subsidiaries*);
- Perusahaan asosiasi (*associated companies*);
- Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

### **c. Kas**

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas.

Dalam pengertian kas termasuk kas kasnanah, kas kecil dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku.

Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins / notes*) dan mata uang mas.

#### **d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*Performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka.

#### **e. Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik Bank Pasar pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve. Giro pada Bank Umum adalah rekening giro Bank Pasar pada Bank Umum/BUS dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional. Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan Bank Pasar pada Bank Umum/BUS dan BPR/BPRS lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional. Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana Bank Pasar pada Bank Umum/BUS dan BPR/BPRS lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan. Sertifikat Deposito pada Bank Umum /BUS adalah penempatan dana Bank Pasar dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

#### **f. Kredit Yang Diberikan**

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank Pasar dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah Beban transaksi yang ditanggung oleh Bank Pasar. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga. Beban transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung oleh Bank Pasar, jika ada) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang Pendapatan Bunga.

#### **g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan**

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penempatan dana ke bank lain (PPBL) dan kredit yang diberikan.

Kredit hapus buku adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur. Penghapusan Hak Tagih Kredit adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan.

#### **h. Aset Tetap dan Inventaris**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 96/KMK.03/2009 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan No. 138/KMK.03/2002 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, jenis-jenis harta yang termasuk dalam kelompok harta berwujud untuk keperluan penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset	Metode	Masa Manfaat
Bangunan Gedung	Garis Lurus	20 tahun
Kelompok I		
Kendaraan (Motor)	Garis Lurus	4 tahun
Inventaris Kantor	Garis Lurus	4 tahun
Kelompok II:		
Inventaris Kantor	Garis Lurus	8 tahun
Kendaraan (Mobil)	Garis Lurus	8 tahun

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

#### **i. Aset Tidak Berwujud**

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tidak Berwujud diakui sebesar biaya perolehan meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Umur Manfaat Aset Tidak Berwujud yang berasal hak kontraktual/hukum maksimal sama dengan periode hak kontraktual, apabila periode hak kontraktual/hukum dapat diperbarui maka umur manfaat meliputi periode pembaruan dengan syarat biaya pembaruan tidak signifikan. Umur manfaat Aset Tidak Berwujud yang tidak dapat diestimasi ditetapkan 4 (empat) tahun. Nilai residu (nilai sisa) Aset Tidak Berwujud adalah nol, Aset Tidak Berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

#### **j. Aset Lain - Lain**

Aset Lain-Lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

## **k. Kewajiban Segera**

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap pihak lain. Termasuk ke dalam Kewajiban Segera adalah Pajak atas bunga Tabungan dan Deposito, Pajak Penghasilan Direksi dan Pegawai Bank Pasar dan Titipan Sementara pihak ketiga.

## **l. Utang Bunga**

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

- Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dan lain-lain.
- Utang bunga antara lain terdiri dari :
  - Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga).
  - Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah.
  - Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

## **m. Utang Pajak**

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

## **n. Simpanan**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (diluar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada Bank Pasar yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat
- Deposito adalah simpanan pihak ketiga pada Bank Pasar yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Bank Pasar. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.
- Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

#### **o. Simpanan Dari Bank Lain**

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

- Simpanan dari bank lain berupa tabungan dan deposito.
- Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos Pinjaman Diterima.

#### **p. Pinjaman Diterima**

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

- Pinjaman diterima dapat berasal dari bank umum, BPR lain, dan Bank Indonesia atau pihak lain.
- Pinjaman diterima yang berasal dari Bank Indonesia berupa fasilitas pendanaan jangka pendek untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek yang dialami oleh BPR.
- Pinjaman diterima tidak termasuk:
  - pinjaman subordinasi
  - modal pinjaman
  - setoran keikutsertaan bank lain (bank peserta) dalam kredit sindikasi (pembiayaan bersama);
  - dana yang diterima dalam rangka penerusan kredit

#### **q. Kewajiban Imbalan Kerja**

Kewajiban Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja/pegawai. Kewajiban imbalan kerja terdiri dari :

- Kewajiban imbalan kerja jangka pendek
- Kewajiban imbalan kerja pasca pendek
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti imbalan pengabdian
- Kewajiban pesangon pemutusan kerja

#### **r. Kewajiban Lain-Lain**

Kewajiban Lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

#### **s. Ekuitas**

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua kewajiban. Unsur ekuitas dapat disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos- pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi semacam itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan perseroan untuk membagikan atau menggunakan ekuitas.

#### **s. Ekuitas (*Lanjutan*)**

Komponen ekuitas untuk BPR antara lain terdiri dari :

- **Modal**
  - Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham Perseroan yang disebut dalam Anggaran Dasar, berdasarkan Perda Kota Bandar Lampung Nomor : 12 Tahun 2018 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum dan Nama Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Bandar Lampung menjadi PT BPR Waway Lampung (Perseroda) Pasal 10 ayat (1) dan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT BPR Waway Lampung (Perseroda) Nomor 5 tanggal 22 Februari 2019, Modal Dasar PT BPR Waway Lampung (Perseroda) ditetapkan sebesar Rp. 75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah)
  - Modal Disetor adalah modal yang telah efektif diterima BPR sebesar nilai nominal.
  - Tambahan Modal Disetor (Agio Saham), yaitu selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.
  - Modal Sumbangan, yaitu sumbangan yang berasal dari pemilik BPR dalam bentuk dana atau aset lainnya termasuk pengembalian saham pemilik.
- **Dana setoran modal - ekuitas**

Dana Setoran Modal - Ekuitas (DSM - Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.
- **Laba/Rugi yang belum direalisasi**

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.
- **Surplus revaluasi aset tetap**

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.
- **Saldo laba**
  - Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.
  - Saldo laba dikelompokkan menjadi :
    - Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
    - Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
    - Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari :
      - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
      - laba rugi periode berjalan.

#### **t. Pendapatan Operasional**

- Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

#### **t. Pendapatan Operasional (Lanjutan)**

- Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi beban-beban yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (beban transaksi).
- Provisi adalah beban yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.
- Beban Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal beban transaksi dibebankan kepada nasabah maka beban tersebut tidak termasuk dalam beban perolehan pemberian kredit.
- Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

#### **u. Beban Operasional**

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban Operasional dirinci sebagai berikut :

- Beban Bunga
  - Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.
  - Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, cash back dan hadiah deposito berjangka.
  - Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.
- Beban penyisihan kerugian, adalah PPAP Penempatan Pada Bank Lain dan PPAP Kredit.
- Beban pemasaran, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.
- Beban penelitian dan pengembangan yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR.
- Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR.
- Beban operasional lainnya, adalah biaya operasional yang tidak termasuk dalam salah satu biaya operasional tersebut diatas.

#### **v. Pendapatan Non Operasional**

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Termasuk dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh dari penjualan aset tetap dan inventaris, potongan absensi pegawai, *Commitment fee* asuransi dan pendapatan Non Operasional lainnya.

#### w. Beban Non Operasional

Beban Non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Beban Non-operasional antara lain adalah:

- Kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, dijual/hilangnya aset tetap dan inventaris milik BPR.
- Denda/sanksi karena suatu pelanggaran.

#### x. Taksiran Pajak Penghasilan

Jumlah yang dilaporkan pada item ini adalah taksiran pajak penghasilan atas laba tahun berjalan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

#### y. Sitem Informasi Akuntansi

PT BPR Waway Lampung (Perseroda) telah menggunakan perangkat lunak (*Software* Akuntansi) untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito serta kredit dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.

### 4. KAS

Jumlah tersebut merupakan saldo kas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024	2023
Kas Teller	2.700.358.550	2.629.799.300
<b>Jumlah</b>	<b>2.700.358.550</b>	<b>2.629.799.300</b>

### 5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan bunga yang akan diterima pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Bunga YAD - Kredit Yang Diberikan	1.891.524.683	2.013.774.705
Bunga YAD - Deposito Pada Bank Lainnya	21.191.783	14.913.333
Bunga YAD - Tabungan Pada Bank Lainnya	314.094	272.260
Bunga YAD - Giro Pada Bank Lainnya	266.793	1.319.010
<b>Jumlah</b>	<b>1.913.297.353</b>	<b>2.030.279.309</b>



## 6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
<b>Tabungan</b>		
Tabungan BPR Utomo - 0001000101	185.975.877	160.274.237
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>185.975.877</b>	<b>160.274.237</b>
<b>Giro</b>		
Bank BNI - 0071488277	1.824.531.322	3.334.199.012
Bank Mandiri - 1140004084474	1.113.316.986	1.224.405.052
Bank Lampung - 380.00.1600005.3	13.384.954.684	28.392.122.832
Bank BRI - 285.01.002370.300	946.342.027	6.035.289.951
Bank BRI (Lama) - 285.01.000460.303	11.130.779	104.971.828
Bank Lampung Gading Rejo - 4000001600001.2	220.831.600	152.071.219
Bank BJB - 00119810208001	652.162.566	398.802.667
Bank Jatim - 0351013001	224.770.266	1.842.374.243
Bank CIMB Niaga - 806555557500	17.531.417.947	2.882.309.026
Bank Bukopin (Aktif) - 1003729121	11.581.940.993	0
Bank Bukopin (Pasif) - 1003730120	8.327.291	0
<b>Jumlah Giro</b>	<b>47.499.726.460</b>	<b>44.366.545.829</b>
<b>Deposito</b>		
Bank Bukopin	2.500.000.000	0
PT BPR Utomo Manunggal	2.000.000.000	0
BPRS Bandar Lampung	2.000.000.000	0
BPRS Kotabumi	0	2.000.000.000
BPRS Way Kanan	1.000.000.000	2.000.000.000
BPRS Lampung Timur	0	1.000.000.000
<b>Jumlah Giro</b>	<b>7.500.000.000</b>	<b>5.000.000.000</b>
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>55.185.702.337</b>	<b>49.526.820.067</b>

### Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Penempatan Pada Bank Lain

Penyisihan penghapusan aset produktif penempatan pada bank lain merupakan jumlah penyisihan yang dibentuk oleh bank atas kemungkinan tidak dibayarnya bunga pada penempatan bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
PPAP-PPBL Tabungan	(929.879)	0
PPAP-PPBL Deposito	(2.500.000)	0
PPAP-PPBL Giro	(183.637.363)	(164.504.819)
<b>Saldo akhir</b>	<b>(187.067.242)</b>	<b>(164.504.819)</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

## 7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Jumlah tersebut merupakan saldo kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
<b>Berdasarkan Jenis Produk</b>		
Kredit Umum	9.835.570.626	13.883.179.375
Kredit Multiguna	1.300.349.171	2.153.651.153
Kredit Pegawai	297.382.663.649	305.366.916.516
Kredit B2B	2.144.148.990	2.032.327.692
Kredit Prapensiun	25.089.263.371	33.142.946.060
Kredit Pensiun	11.580.978.623	6.586.545.895
Kredit Modal Kerja	8.843.279.588	8.964.482.259
Kredit PDRS	1.128.421.429	1.524.921.429
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<b>357.304.675.447</b>	<b>373.654.970.380</b>
<b>Berdasarkan Kolektabilitas</b>		
Lancar	329.074.274.437	344.320.659.771
Dalam Perhatian Khusus	5.753.655.708	6.075.283.660
Kurang Lancar	701.205.503	2.037.595.865
Diragukan	1.543.626.925	1.909.980.554
Macet	20.231.912.874	19.311.450.530
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<b>357.304.675.447</b>	<b>373.654.970.380</b>
<b>Berdasarkan Keterkaitan</b>		
Pihak Terkait	905.866.666	987.988.102
Pihak Tidak Terkait	356.398.808.781	372.666.982.278
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<b>357.304.675.447</b>	<b>373.654.970.380</b>
<b>Berdasarkan Jenis Penggunaan</b>		
Modal	19.807.271.643	24.372.583.063
Konsumsi	337.497.403.804	349.282.387.316
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<b>357.304.675.447</b>	<b>373.654.970.380</b>
	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Provisi dan Administrasi -KYD	(77.944.899)	(117.760.085)
Penyisihan Kerugian -KYD	(19.030.060.382)	(18.652.628.400)
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan -Bersih</b>	<b>338.196.670.165</b>	<b>354.884.581.895</b>

## 8. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tetap dan inventaris pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

2024				
	Saldo Awal 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Des 2024
<b>Harga Perolehan :</b>				
Tanah	11.187.600.000	0	0	11.187.600.000
Gedung	8.814.178.194	0	0	8.814.178.194
Kendaraan	3.829.440.000	0	65.280.000	3.764.160.000
Inventaris Kantor	3.843.414.833	6.000.000	0	3.849.414.833
<b>Jumlah</b>	<b>27.674.633.027</b>	<b>6.000.000</b>	<b>65.280.000</b>	<b>27.615.353.027</b>
<b>Akumulasi Peyusutan :</b>				
Gedung	2.713.424.281	432.208.908	0	3.145.633.189
Kendaraan	1.706.009.364	427.320.000	65.279.996	2.068.049.368
Inventaris Kantor	2.766.514.563	383.855.422	0	3.150.369.985
<b>Jumlah</b>	<b>7.185.948.208</b>	<b>1.243.384.330</b>	<b>65.279.996</b>	<b>8.364.052.542</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>20.488.684.819</b>			<b>19.251.300.485</b>
2023				
	Saldo Awal 31 Des 2022	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Des 2023
<b>Harga Perolehan :</b>				
Tanah	11.187.600.000	0	0	11.187.600.000
Gedung	8.814.178.194	0	0	8.814.178.194
Kendaraan	3.475.190.000	354.250.000	0	3.829.440.000
Inventaris Kantor	3.477.838.333	365.576.500	0	3.843.414.833
<b>Jumlah</b>	<b>26.954.806.527</b>	<b>719.826.500</b>	<b>0</b>	<b>27.674.633.027</b>
<b>Akumulasi Peyusutan :</b>				
Gedung	2.281.215.373	432.208.908	0	2.713.424.281
Kendaraan	1.220.008.116	486.001.248	0	1.706.009.364
Inventaris Kantor	2.341.386.919	425.127.644	0	2.766.514.563
<b>Jumlah</b>	<b>5.842.610.408</b>	<b>1.343.337.800</b>	<b>0</b>	<b>7.185.948.208</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>21.112.196.119</b>			<b>20.488.684.819</b>

## 9. ASET TIDAK BERWUJUD

Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tidak berwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Lisence Software Microsoft	509.888.541	509.888.541
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>509.888.541</b>	<b>509.888.541</b>
Akumulasi Penyusutan	(315.638.541)	(218.513.541)
<b>Nilai Buku Aset Tidak Berwujud</b>	<b>194.250.000</b>	<b>291.375.000</b>

## 10. ASET LAIN-LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Uang Muka PAD (Pendapatan Asli Daerah)	4.000.000.000	0
Persediaan Alat Tulis Kantor	25.853.406	65.283.428
Asuransi Dibayar Dimuka	32.561.935	28.979.709
Uang Muka Bagian Umum	2.000.000	82.987.500
Rupa-rupa Aktiva Lainnya	176.490.000	3.400.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.236.905.341</b>	<b>180.650.637</b>

## 11. KEWAJIBAN SEGERA

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban segera pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
RAB Umum	8.355.080	4.898.982
RAB Tabungan	32.240.445	13.622.388
RAB Deposito	0	1.500.000
Titipan PPh Pasal 21	176.806.562	63.973.880
Titipan PPh Pasal 4 ayat (2)	85.495.218	125.586.604
Titipan PPh Pasal 23	191.320	1.610.656
Titipan Efektif Deposito	11.978.081	8.245.122
Titipan Efektif Kredit	47.821.525	29.554.930
Titipan Notaris	2.769.500	40.113.000
Titipan Lain-Lain	75.361.210	344.518.389
<b>Jumlah</b>	<b>441.018.942</b>	<b>633.623.950</b>

## 12. UTANG BUNGA

Jumlah tersebut merupakan saldo utang bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya Bunga Kredit YMH Dibayar	679.290.004	694.576.705
Biaya Bunga Deposito YMH Dibayar	16.279.514	107.094.379
<b>Jumlah</b>	<b>695.569.518</b>	<b>801.671.084</b>

## 13. UTANG PAJAK

Jumlah tersebut merupakan saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024	2023
PPh Pasal 29 Badan	613.537.160	350.716.200
<b>Jumlah</b>	<b>613.537.160</b>	<b>350.716.200</b>

## 14. SIMPANAN

Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
<b>Tabungan</b>		
Tabungan Tapis	23.212.171.882	29.205.640.091
Tabungan Cerdik	504.837.051	755.815.354
Tabungan Simpel	355.654.545	307.870.519
Tabungan Pegawai	617.546.615	633.148.238
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>24.690.210.093</b>	<b>30.902.474.201</b>
<b>Deposito Berjangka</b>		
1 Bulan	141.704.120.000	132.058.800.000
3 Bulan	56.680.066.000	56.376.611.000
6 Bulan	16.110.000.000	19.075.600.000
12 Bulan	22.655.350.000	20.465.150.000
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>	<b>237.149.536.000</b>	<b>227.976.161.000</b>
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>261.839.746.093</b>	<b>258.878.635.201</b>

## 15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
<b>TABUNGAN DARI BANK LAIN :</b>		
BPR Tara Dharma Artha	977.530	29.062.665
<b>Sub Jumlah</b>	<b>977.530</b>	<b>29.062.665</b>
<b>DEPOSITO DARI BANK LAIN :</b>		
BPR Citra Dana Mandiri	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Bungamayang Agroloka	1.000.000.000	2.000.000.000
BPR Langgeng Lestari Bersama	3.800.000.000	3.800.000.000
BPR Surya Yudha Kencana	0	2.000.000.000
BPR Dana Rakyat Sentosa	0	500.000.000
BPR Tunas Jaya Graha	200.000.000	400.000.000
BPR Indra Candra	1.800.000.000	2.000.000.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>8.800.000.000</b>	<b>12.700.000.000</b>
<b>Jumlah</b>	<b>8.800.977.530</b>	<b>12.729.062.665</b>

## 16. PINJAMAN DITERIMA

Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman diterima pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
a. Pinjaman Diterima Dari Bank CIMB Niaga	2.916.666.649	8.166.666.653
b. Pinjaman Diterima Dari Bank BJB	6.650.000.001	9.650.000.001
c. Pinjaman Diterima Dari Bank Jatim	5.500.000.000	12.518.867.924
d. Pinjaman Diterima Dari Bank Lampung	0	18.422.000.000
e. Pinjaman Diterima Dari Bank Bukopin	22.612.811.867	0
Pinjaman Diterima - Biaya Transaksi	(82.999.930)	(36.466.645)
Pinjaman Diterima - Provisi	(209.666.670)	(141.333.322)
<b>Jumlah</b>	<b>37.386.811.917</b>	<b>48.579.734.611</b>

### a. PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No. 139/S/AW/ML-4/LPG/18 tanggal 03 Oktober 2018, PT. Bank CIMB Niaga, Tbk. Telah menyetujui pengajuan fasilitas pinjaman kepada PT BPR Waway Lampung (Perseroda) (PD BPR Bank Pasar Kota Bandar Lampung) dengan kondisi sebagai berikut :

Nama Fasilitas : Pinjaman Transaksi Khusus 11 (PTK 11) - Executing On Liquidation  
Plafond Disetujui : Rp. 40.000.000.000 (Empat puluh miliar rupiah)  
Tujuan penggunaan : Pembiayaan untuk penyaluran kredit kepada end user  
PNS/CPNS/Calon Pensiunan/Pensiunan dengan skema Executing.

*Lanjutan...*

Jangka Waktu	:	132 Bulan (termasuk availability period)
Availability Period	:	12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit.
Suku Bunga	:	9.00 % p.a simple interest
Jadwal Angsuran	:	Bulanan, selama maksimal 120 bulan.
Provisi	:	0.2% per penarikan
Biaya administrasi	:	Rp. 7.500.000,- (dibebankan pada saat penarikan ke-1)

**b. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)**

Sesuai dengan Surat Persetujuan Penyediaan Fasilitas Kredit kepada PD BPR Bank Pasar Kota Bandar Lampung (PT BPR Waway Lampung (Perseroda) No. 198/BLA-KOM/2021 tanggal 23 Juni 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) telah menyetujui fasilitas pinjaman kepada PD BPR Bank Pasar Kota Bandar Lampung (PT BPR Waway Lampung (Perseroda)) dengan ketentuan sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	:	Modal Kerja
<i>Loan Type</i>	:	A30
Tujuan penggunaan	:	Modal Kerja Pembiayaan Kredit Multiguna kepada PNS di Wilayah Provinsi Lampung
Plafond Kredit	:	Rp. 15.000.000.000,- (Lima belas milyar rupiah)
Tenor Kredit	:	60 bulan (5 tahun)
Availability Periode	:	12 bulan (1 tahun) dan dapat diperpanjang
Tenor Fasilitas	:	72 bulan (6 tahun)
Lending rate	:	9,5% pa efektif - floating
Sifat Kredit	:	Non Revolving Basis
Pembayaran Kembali	:	Pokok dan Bunga dibayar setiap bulan berdasarkan jadwal angsuran

**c. PT Bank Jatim**

Sesuai dengan Surat Pembertahuan Persetujuan Kredit (SPPK) Linkage Program Pola Eksekuting No. 060/JKT/KRD/SPPK tanggal 23 April 2021, PT Bank Jatim menyetujui fasilitas pinjaman kepada PT BPR Waway Lampung (Perseroda) dengan ketentuan sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	:	Rp. 20.000.000.000,- (Dua puluh milyar rupiah)
Jenis Kredit	:	Kredit Linkage BPR Pola Eksekuting
Jangka Waktu Kredit	:	60 (enam puluh) bulan dengan batas waktu penarikan fasilitas kredit maksimal 1 (satu) tahun sejak ditandatanganinya Perjanjian Kredit dan apabila masih dapat sisa fasilitas, maka dikenakan biaya <i>Commitmen Fee</i> sebesar 1% dari sisa fasilitas yang belum ditarik pada awal tahun ke-2 (dua) serta sisa fasilitas tidak dapat ditarik kembali sampai dengan jatuh tempo.
Tujuan penggunaan	:	Tambahan Modal Kerja BPR
Suku Bunga Kredit	:	9% (sembilan persen) pa. Efektif Floating Rate

#### d. PT Bank Lampung

Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) Linkage Program Pola Executing No.B.740/DIU/KRD/05/2019 tanggal 08 Mei 2019, PT Bank Lampung telah menyetujui fasilitas pinjaman kepada PT BPR Waway Lampung (Perseroda) dengan ketentuan sebagai berikut:

Nama Fasilitas	:	Fasilitas Kredit Linkage Program Pola Executing
Jumlah Kredit	:	Rp. 50.000.000.000,- (Lima puluh milyar rupiah)
Tujuan Penggunaan	:	Penyaluran kredit konsumtif kepada debitur <i>end user</i> .
Jangka Waktu Kredit	:	60 (enam puluh) bulan
Suku Bunga Kredit	:	9,67% <i>Sliding</i> (sesuai SBDK Bank Lampung yang berlaku pada saat pencairan)
Perhitungan Bunga	:	Effektif Floating Rate/Reviewable
Sifat Kredit	:	Non-revolving

#### e. PT Bank KB Bukopin, Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Ida Farida, S.H., M.H Nomor 02 tanggal 30 Mei 2024, PT Bank KB Bukopin, Tbk telah menyetujui fasilitas pinjaman kepada PT BPR Waway Lampung (Perseroda) dengan ketentuan sebagai berikut:

Nama Fasilitas	:	Pinjaman Installment
Jumlah Kredit	:	Rp. 25.000.000.000,- (Dua puluh lima puluh milyar rupiah)
Tujuan Penggunaan	:	Modal Kerja (SKIM BPR Financing)
Jangka Waktu Kredit	:	60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian sampai dengan 30 Mei 2029.
Suku Bunga Kredit	:	8,75% p.a untuk 2 tahun pertama dan tahun berikutnya sesuai ALCO.
Sifat Kredit	:	<i>Uncommitted Loan</i>

### 17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024	2023
Kewajiban Imbalan Kerja	85.600.177	42.494.377
<b>Jumlah</b>	<b>85.600.177</b>	<b>42.494.377</b>



## 18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Titipan Dana Ekor	1.356.297.943	1.315.620.314
Cadangan Dana Sosial	104.260.133	142.952.599
Titipan Dana Asuransi	4.826.709.413	6.078.214.472
<b>Jumlah</b>	<b>6.287.267.489</b>	<b>7.536.787.385</b>

## 19. MODAL

Jumlah tersebut merupakan saldo modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Modal Dasar	75.000.000.000	75.000.000.000
Modal Yang Belum Disetor	(27.959.500.000)	(27.959.500.000)
<b>Jumlah Modal Disetor</b>	<b>47.040.500.000</b>	<b>47.040.500.000</b>

## 20. SALDO LABA

Jumlah tersebut merupakan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Cadangan Umum	33.369.599.832	32.060.937.269
Cadangan Tujuan	14.489.291.369	14.670.210.648
Laba Tahun Berjalan	10.441.496.963	6.543.312.816
<b>Jumlah</b>	<b>58.300.388.164</b>	<b>53.274.460.733</b>

## 21. PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga kontraktual untuk tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan Bunga Giro	1.207.882.299	1.238.130.506
Pendapatan Bunga Tabungan	3.301.830	25.124.145
Pendapatan Bunga Deposito	311.590.711	964.589.015
Pendapatan Bunga Kredit	41.741.468.835	43.814.731.928
<b>Jumlah</b>	<b>43.264.243.675</b>	<b>46.042.575.593</b>

## 22. PENDAPATAN BUNGA - AMORTISASI PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI

Jumlah tersebut merupakan amortisasi pendapatan provisi dan administrasi untuk tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Provisi Kredit	74.385.185	82.211.608
Administrasi Kredit	3.413.560.000	5.034.883.500
<b>Jumlah</b>	<b>3.487.945.185</b>	<b>5.117.095.108</b>

## 23. BEBAN BUNGA KONTRAKTUAL

Jumlah tersebut merupakan beban bunga kontraktual untuk tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Bunga - Tabungan Tapis	262.470.897	291.996.333
Beban Bunga - Tabungan Cerdik	5.173.798	8.941.538
Beban Bunga - Tabungan Simpel	1.632.618	1.373.164
Beban Bunga - Tabungan Pegawai	7.322.116	8.333.940
Beban Bunga - Deposito	13.698.246.092	13.967.010.112
Beban Bunga - Tabungan Bank Lain	195.875	5.459.662
Beban Bunga - Deposito Bank Lain	622.367.975	794.845.759
Bunga Kredit Dari Bank Lain	3.598.101.357	5.672.214.922
<b>Jumlah</b>	<b>18.195.510.728</b>	<b>20.750.175.430</b>

## 24. BEBAN BUNGA - AMORTISASI BEBAN PROVISI DAN BEBAN ADMINISTRASI

Jumlah tersebut merupakan amortisasi beban provisi dan beban administrasi untuk tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Premi LPS	524.586.918	585.900.622
Beban Provisi Kredit Dari Bank Lain	81.666.652	206.665.318
Beban Transaksi Kredit Dari Bank Lain	28.466.715	29.000.012
<b>Jumlah</b>	<b>634.720.285</b>	<b>821.565.952</b>

## 25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasional lainnya untuk tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Denda Kredit	36.513.195	8.819.513
Denda Finalty Deposito	30.315.000	30.627.000
		<i>Berlanjut...</i>

**25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (Lanjutan )**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Administrasi Tabungan	1.385.103.920	1.140.703.610
Fee Kredit Ekor	1.603.227	3.365.043
Jasa Pengiriman Uang	47.118.000	21.167.500
Kredit Hapus Buku	26.850.000	15.525.005
Pemulihan PPAP Kredit	219.188.182	2.013.994.623
Pemulihan PPAP PPBL	156.472.597	244.518.734
Pendapatan Operasional Lainnya	74.431.820	0
Finalty Kredit	1.903.234.869	1.190.047.088
<b>Jumlah</b>	<b>3.880.830.810</b>	<b>4.668.768.115</b>

**26. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN**

Jumlah tersebut merupakan beban penyisihan kerugian aset produktif untuk tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Beban PPAP - PPBL Deposito	2.500.000	0
Beban PPAP - PPBL Tabungan	929.879	0
Beban PPAP - PPBL Giro	175.605.140	146.492.810
Beban PPAP - Kredit Pihak Ketiga Bukan Bank	596.620.164	6.619.143.940
<b>Jumlah</b>	<b>775.655.184</b>	<b>6.765.636.750</b>

**27. BEBAN PEMASARAN**

Jumlah tersebut merupakan beban pemasaran untuk tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Beban Pemasaran - Pameran	34.364.200	41.857.700
Beban Pemasaran - Promosi Dan Iklan	328.055.589	417.383.228
Beban Pemasaran - Penagihan Kredit	1.194.564.084	1.242.478.036
Beban Pemasaran - Pemasaran Dana	10.470.883	0
Beban Pemasaran - Karangan Bunga & Bingkisan	18.980.000	0
<b>Jumlah</b>	<b>1.586.434.756</b>	<b>1.701.718.964</b>

## 28. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Jumlah tersebut merupakan beban administrasi dan umum untuk tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
<b>Beban Tenaga Kerja</b>		
Gaji Direksi & Pegawai	6.359.219.754	6.295.370.023
Gaji Pegawai Kontrak	566.801.146	632.156.983
Honorarium Dewan Komisaris	358.626.987	422.667.520
Cuti Direksi & Pegawai	436.557.692	550.451.320
Tunjangan Hari Raya	1.101.335.659	1.279.066.026
Tunjangan PPh Pasal 21	818.168.923	1.149.677.939
Bantuan Telp, Air & Listrik	268.651.725	297.337.200
Tunjangan Uang Makan	1.389.007.750	1.382.008.250
Pakaian Seragam	51.898.000	72.834.000
Jasa Pengabdian & Penghargaan	114.798.479	42.494.377
Sewa Rumah Pengurus	209.616.000	225.337.200
BPJS Tanggungan Perusahaan	196.225.558	166.385.411
Tunjangan Kasir	47.512.084	41.599.740
Tenaga Kerja Lainnya	156.655.710	113.377.785
<b>Sub Jumlah</b>	<b>12.075.075.467</b>	<b>12.670.763.774</b>
<b>Beban Pendidikan</b>		
Beban Pendidikan dan Pelatihan	209.250.418	219.158.896
Beban Perjalanan Dinas	67.851.411	1.984.500
<b>Sub Jumlah</b>	<b>277.101.829</b>	<b>221.143.396</b>
<b>Beban Asuransi</b>		
Beban Asuransi Gedung Kantor	8.029.135	6.631.075
Beban Asuransi Kendaraan Dinas	54.718.066	56.468.545
Beban Asuransi <i>Cash In Safe</i>	12.391.659	22.234.047
<b>Sub Jumlah</b>	<b>75.138.860</b>	<b>85.333.667</b>
<b>Beban Sewa</b>		
Beban Sewa Lainnya	4.790.786	4.789.851
<b>Sub Jumlah</b>	<b>4.790.786</b>	<b>4.789.851</b>
<b>Beban Pajak</b>		
Beban Pajak Kendaraan Dinas	49.541.985	47.891.725
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	20.748.240	19.812.480
Beban Pajak Lainnya	922.067	4.407.500
<b>Sub Jumlah</b>	<b>71.212.292</b>	<b>72.111.705</b>

*Berlanjut...*

**28. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan )**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Beban Pemeliharaan Gedung	130.666.500	58.428.500
Beban Pemeliharaan Kendaraan	43.819.198	42.429.640
Beban Pemeliharaan Inventaris	65.541.250	82.387.500
Beban Pemeliharaan Software	379.620.000	816.010.545
<b>Sub Jumlah</b>	<b>619.646.948</b>	<b>999.256.185</b>
<b>Beban Barang dan Jasa</b>		
Administrasi PPBL	41.862.500	35.280.000
Alat Tulis Kantor (ATK) & Blanko	161.171.278	199.904.361
Jasa & Akomodasi Konsultan	98.089.331	0
Telephon Kantor	22.011.500	19.285.240
Air Kantor	21.499.925	13.365.300
Listrik Kantor	167.745.217	142.828.593
Kebersihan Kantor	13.132.300	11.800.500
Keamanan Kantor	6.150.000	11.790.000
Parkir Kendaraan Dinas	266.091	0
Koran dan Majalah	5.161.800	7.044.400
Bensin Kendaraan Dinas	155.302.491	150.300.675
Fotocopy & Jilid	35.347.330	24.050.500
Jasa Audit	24.975.000	45.320.600
Rapat	59.794.380	39.488.400
Jaringan On Line	126.855.369	132.435.445
Barang Dan Jasa Lainnya	88.790.263	184.101.830
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.028.154.775</b>	<b>1.016.995.844</b>
<b>Beban Penyusutan Aset Tetap</b>		
Beban Penyusutan Gedung Kantor	432.208.908	432.208.908
Beban Penyusutan Peralatan Dan Perlengkapan	383.855.422	425.127.644
Beban Penyusutan Kendaraan	427.320.000	486.001.248
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.243.384.330</b>	<b>1.343.337.800</b>
<b>Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud</b>		
Beban Amortisasi ATB - Lisence Microsoft	97.125.000	97.125.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>97.125.000</b>	<b>97.125.000</b>
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>15.491.630.287</b>	<b>16.510.857.222</b>

## 29. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan beban operasional lainnya untuk tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Jamuan Tamu	12.422.696	27.679.055
Ulang Tahun Bank Waway	12.215.650	49.235.420
Lainnya	0	1.200.000
Iuran OJK	170.941.799	211.123.399
<b>Jumlah</b>	<b>195.580.145</b>	<b>289.237.874</b>

## 30. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan pendapatan non-operasional untuk tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan Potongan Absensi Pegawai	0	4.675.000
Pendapatan Selisih Kas	12.413	11.835
Pendapatan <i>Commitment Fee</i> Asuransi	248.706.690	22.655.999
Keuntungan Penjualan Aktiva	28.808.346	0
Pendapatan Non Operasional Lainnya	169.648	140.780
<b>Jumlah</b>	<b>277.697.097</b>	<b>27.483.614</b>

## 31. BEBAN NON-OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan beban non-operasional untuk tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Sumbangan Dan Bantuan	9.704.000	19.931.600
Iuran Perbarindo / Perbamida	37.800.000	19.200.000
Bingkisan Hari Raya	187.251.000	209.115.000
Lainnya	20.200.039	7.704.802
<b>Jumlah</b>	<b>254.955.039</b>	<b>255.951.402</b>

### 32. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Jumlah tersebut merupakan taksiran pajak penghasilan untuk tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan Operasional	50.633.019.670	55.828.438.817
Laba Bruto Komersil	13.776.230.343	8.760.778.836
<b>Beban Yang Tidak Dapat Dikurangkan :</b>		
Beban PPAP-PPBL	179.035.019	146.492.810
Beban PPh Pasal 21 ditanggung Bank	818.168.923	868.858.363
Beban Jamuan Tamu	12.422.696	27.679.055
Beban Sumbangan dan Bantuan	9.704.000	19.931.600
Beban Bingkisan Hari Raya	187.251.000	209.115.000
Beban Pemasaran - Promosi Dan Iklan	328.055.589	417.383.228
Beban Ulang Tahun Bank Waway	12.215.650	49.235.420
Beban Pajak Kendaraan Dinas	24.770.993	23.945.863
Beban Asuransi Kendaraan Dinas	27.359.033	28.234.273
Beban Bensin Kendaraan Dinas	77.651.246	75.150.338
Beban Pemeliharaan Kendaraan Dinas	21.909.599	21.214.820
Beban Jasa Pengabdian & Penghargaan	43.105.800	42.494.377
<b>Jumlah Koreksi Fiskal Positif</b>	<b>1.741.649.547</b>	<b>1.929.735.146</b>
<b>Beban Yang Dapat Dikurangkan :</b>		
Jasa Pengabdian Komisaris & Direksi 2019	0	(251.122.898)
Jasa Pengabdian Komisaris & Direksi 2020	0	(360.000.000)
Jasa Pengabdian Komisaris & Direksi 2021	(360.000.000)	0
<b>Jumlah Koreksi Fiskal Negatif</b>	<b>(360.000.000)</b>	<b>(611.122.898)</b>
<b>Laba Bruto Fiskal</b>	<b>15.157.879.891</b>	<b>10.079.391.084</b>
<b>Laba Bruto Fiskal (Pembulatan)</b>	<b>15.157.879.000</b>	<b>10.079.391.000</b>
<b>Perhitungan PPh Badan :</b>		
22% x Rp. 10.079.391.000	0	2.217.466.020
22% x Rp. 15.157.879.000	3.334.733.380	0
<b>Dikurangi :</b>		
Uang Muka PPh Pasal 25	2.721.196.220	1.866.749.820
<b>Hutang Pajak</b>	<b>613.537.160</b>	<b>350.716.200</b>

### 33. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2024	2023
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Pinjaman Yang Diterima dan Belum Ditarik	5.000.000.000	0
Jumlah Kewajiban Komitmen	<b>5.000.000.000</b>	<b>0</b>
Kewajiban Kontijensi		
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	11.071.535.233	9.958.198.053
Aktiva Produktif Yang Dihapusbukukan	2.128.693.843	2.163.343.863
Penerusan Kredit ( <i>Channeling</i> ) :		
Kredit Ekor	1.813.789.739	1.850.916.322
Jumlah Kewajiban Kontijensi	<b>15.014.018.815</b>	<b>13.972.458.238</b>

### 34. PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perusahaan PT BPR Waway Lampung (Perseroda) bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Januari 2025.



# LAMPIRAN

## DAFTAR INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

**PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)**  
**DAFTAR INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2024**  
**(DALAM RUPIAH)**

**1. Dasar dan Lingkup Audit**

Audit ini dilakukan sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja No. SP-122/KAP-WM/BDL/1024 dan No: 900.1066.36.10.2024 antara Direktur Utama PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA) dengan Pimpinan KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin. Sifat dan ruang lingkup audit ini adalah general audit atas Laporan Keuangan PT BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

**2. Analisa CAMEL**

Analisa ini digunakan untuk mengukur Tingkat Kesehatan Bank, yaitu dari unsur Capital, Assets Quality (Kualitas Aktiva Produktif ), Management (baik manajemen umum maupun manajemen resiko), Earning (pengembalian / pendapatan) dan Liabilities (Kewajiban).

Analisa CAMEL ini berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39 / SEOJK.03/2017, tentang laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi bank perkreditan rakyat, yaitu:

**a. Capital (Permodalan)**

**Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)**

● Kas	:	0% X	Rp	2.700.358.550	=	Rp	-
● Kredit yang dijamin Deposito Berjangka dan Tabungan pada Bank yang bersangkutan	:	0% X	Rp	2.144.148.990	=	Rp	-
● Kredit agunan bersifat Likuid	:	0% X	Rp	6.797.672.244	=	Rp	-
● Kredit agunan Tanah/Bangunan	:	30% X	Rp	14.730.155.924	=	Rp	4.419.046.777
● Penempatan Pada Bank Lain	:	20% X	Rp	55.185.702.337	=	Rp	11.037.140.467
● Kredit Pegawai/Pensiunan	:	100% X	Rp	-	=	Rp	-
● Kredit Usaha Mikro dan Kecil	:	70% X	Rp	11.024.742.058	=	Rp	7.717.319.441
● Kredit lainnya selain di atas	:	100% X	Rp	300.878.626.620	=	Rp	300.878.626.620
● Kredit telah Jatuh Tempo	:	100% X	Rp	3.641.565.729	=	Rp	3.641.565.729
● Kredit dengan kualitas macet	:	100% X	Rp	20.231.912.872	=	Rp	20.231.912.872
● Aset Tetap	:	100% X	Rp	19.445.550.485	=	Rp	19.445.550.485
● Aset Lainnya selain disebut diatas	:	100% X	Rp	6.150.202.694	=	Rp	6.150.202.694
<b>Jumlah ATMR</b>							<b><u>Rp 373.521.365.085</u></b>

**a. Capital (Permodalan) (Lanjutan )**

**Modal Inti**

• Modal Disetor	:	100% X	Rp	47.040.500.000	=	Rp	47.040.500.000
• Cadangan Umum	:	100% X	Rp	33.369.599.832	=	Rp	33.369.599.832
• Cadangan Tujuan	:	100% X	Rp	14.489.291.369	=	Rp	14.489.291.369
• Saldo Laba	:	100% X	Rp	-	=	Rp	-
• Laba Tahun Berjalan	:	50% X	Rp	10.441.496.963	=	Rp	5.220.748.482
<b>Jumlah Modal Inti</b>						<b>Rp</b>	<b>100.120.139.682</b>

**Modal Pelengkap**

• PPAP	:	1,25% X	ATMR		=	Rp	1.812.686.074
<b>Jumlah Modal Pelengkap</b>						<b>Rp</b>	<b>1.812.686.074</b>
<b>Jumlah Modal</b>						<b>Rp</b>	<b>101.932.825.757</b>

<b>Modal Minimum</b>	:	12% X	Rp	373.521.365.085	=	Rp	44.822.563.810
<b>Kelebihan (Kekurangan) Modal</b>						<b>Rp</b>	<b>57.110.261.946</b>
<b>Ratio CAR</b>	=	$\frac{\text{Rp } 101.932.825.757}{\text{Rp } 373.521.365.085}$	X	100%	=	27,29%	(SEHAT)

**b Assets Quality (Kualitas Aktiva Produktif)**

**Jumlah Aktiva Produktif:**

• Kredit Yang Diberikan -Lancar					=	Rp	329.074.274.437
• Kredit Yang Diberikan -Dalam Perhatian Khusus					=	Rp	5.753.655.708
• Kredit Yang Diberikan -Kurang Lancar					=	Rp	701.205.503
• Kredit Yang Diberikan -Diragukan					=	Rp	1.543.626.925
• Kredit Yang Diberikan -Macet					=	Rp	20.231.912.874
• Giro Pada Bank Lain -Lancar					=	Rp	47.499.726.460
• Tabungan Pada Bank Lain -Lancar					=	Rp	185.975.877
• Deposito Pada Bank Lain -Lancar					=	Rp	7.500.000.000
<b>Jumlah Aktiva Produktif</b>						<b>Rp</b>	<b>412.490.377.784</b>

**Jumlah Aktiva Produktif yang diklasifikasikan :**

• Kurang Lancar	:	50% X	Rp	701.205.503	=	Rp	350.602.752
• Diragukan	:	75% X	Rp	1.543.626.925	=	Rp	1.157.720.194
• Macet	:	100% X	Rp	20.231.912.874	=	Rp	20.231.912.874
<b>Jumlah</b>						<b>Rp</b>	<b>21.740.235.819</b>

Ratio Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif :

$$\text{Ratio KAP} = \frac{\text{Rp } 21.740.235.819}{\text{Rp } 412.490.377.784} \times 100\% = 5,27\% \quad (\text{SEHAT})$$

**b Assets Quality (Kualitas Aktiva Produktif) (Lanjutan )**

**Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib Dibentuk :**

• PPBL - Giro	=		Rp	47.499.726.460	=	183.637.363
• PPBL - Tabungan	=		Rp	185.975.877	=	929.879
• PPBL - Deposito Berjangka	=		Rp	7.500.000.000	=	2.500.000
• Kredit Lancar	=	0,50%	X Rp	329.074.274.437	=	1.625.618.832
• Kredit Dalam Perhatian Khusus	=	3,00%	X Rp	5.753.655.708	=	133.821.138
• Kredit Kurang Lancar -Agunan	=	10,00%	X Rp	701.205.503	=	64.940.490
• Kredit Diragukan -Agunan	=	50,0%	X Rp	1.543.626.925	=	596.088.490
• Kredit Macet -Agunan	=	100%	X Rp	20.231.912.874	=	16.609.591.433

<b>PPAP Wajib Dibentuk</b>	=	<b>19.217.127.624</b>
<b>PPAP yang Tersedia</b>	=	<b>Rp 19.217.127.624</b>
<b>Kelebihan (Kekurangan) PPAP</b>	=	<b>0</b>

<b>Ratio PPAP</b>	=	$\frac{\text{Rp } 19.217.127.624}{\text{Rp } 19.217.127.624}$	X	100%	=	100,00%	<b>(SEHAT)</b>
<b>Ratio NPL</b>	=	$\frac{\text{Rp } 22.476.745.302}{\text{Rp } 357.304.675.447}$	X	100%	=	6,29%	

**c Ratio Earning / Rentabilitas**

**Return On Assets (ROA)**

**Ratio Laba Sebelum Pajak terhadap Rata-rata total Aset ( ROA )**

• Laba Sebelum Pajak Tahun 2024	=	Rp	13.776.230.343
• Rata-Rata Total Aset	=	Rp	422.817.823.233

<b>Ratio ROA</b>	=	$\frac{\text{Rp } 13.776.230.343}{\text{Rp } 422.817.823.233}$	X	100%	=	3,26%	<b>(SEHAT)</b>
------------------	---	--	---	------	---	-------	----------------

**Return On Equity (ROE)**

**Ratio Laba Setelah Pajak terhadap Rata-rata Ekuitas (ROE)**

• Laba Setelah Pajak Tahun 2024	=	Rp	10.441.496.963
• Jumlah Rata-rata Ekuitas	=	Rp	98.418.325.695

<b>Ratio ROE</b>	=	$\frac{\text{Rp } 10.441.496.963}{\text{Rp } 98.418.325.695}$	X	100%	=	10,61%	
------------------	---	---	---	------	---	--------	--

**Return On Investment (ROI)**

• Laba Sebelum Pajak Tahun 2024	=	Rp	13.776.230.343
• Jumlah Modal disetor	=	Rp	47.040.500.000

<b>Ratio ROI</b>	=	$\frac{\text{Rp } 13.776.230.343}{\text{Rp } 47.040.500.000}$	X	100%	=	29,29%	<b>(SEHAT)</b>
------------------	---	---	---	------	---	--------	----------------

**c Ratio Earning / Rentabilitas (Lanjutan )**

**Net Interest Margin (NIM)**

• Pendapatan Bunga 12 Bulan	= Rp	46.752.188.860
• Beban Bunga 12 Bulan	= Rp	18.830.231.013
Pendapatan Bunga Bersih	= <b>Rp</b>	<b>27.921.957.848</b>
• Rata-rata Aset Produktif	= Rp	394.825.336.774

$$\text{Ratio NIM} = \frac{\text{Rp } 27.921.957.848}{\text{Rp } 394.825.336.774} \times 100\% = 7,07\%$$

**Gross Profit Margin (GPM)**

• Pendapatan Operasional 12 Bulan	= Rp	50.633.019.670
• Beban Operasional 12 Bulan	= Rp	36.879.531.384
Pendapatan Operasional Bersih	= <b>Rp</b>	<b>13.753.488.285</b>

$$\text{Ratio GPM} = \frac{\text{Rp } 13.753.488.285}{\text{Rp } 50.633.019.670} \times 100\% = 27,16\%$$

**Net Profit Margin (NPM)**

• Laba Setelah Pajak Tahun 2024	= Rp	10.441.496.963
• Pendapatan Operasional 12 Bulan	= Rp	50.633.019.670

$$\text{Ratio NPM} = \frac{\text{Rp } 10.441.496.963}{\text{Rp } 50.633.019.670} \times 100\% = 20,62\%$$

**Ratio antara Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional ( BOPO )**

• Beban Operasional	= Rp	36.879.531.384
• Pendapatan Operasional	= Rp	50.633.019.670

$$\text{Ratio BOPO} = \frac{\text{Rp } 36.879.531.384}{\text{Rp } 50.633.019.670} \times 100\% = 72,84\% \quad \text{(SEHAT)}$$

**d. Ratio Likuiditas**

**Loan To Deposit Ratio ( LDR )**

• Kredit yang Diberikan	= Rp	357.304.675.447
-------------------------	------	-----------------

**Dana yang Diterima :**

• Tabungan Nasabah	= Rp	24.690.210.093
• Deposito Berjangka	= Rp	237.149.536.000
<b>Jumlah</b>	= <b>Rp</b>	<b>261.839.746.093</b>

**d. Ratio Likuiditas (Lanjutan)**

$$\text{Ratio LDR} = \frac{\text{Rp } 357.304.675.447}{\text{Rp } 261.839.746.093} \times 100\% = 136,46\% \quad \text{(TIDAK SEHAT)}$$

**e. Cash Ratio**

**Total Alat Likuid :**

• Kas	= Rp	2.700.358.550
• Giro	= Rp	47.499.726.460
• Tabungan Pada Bank Lain	= Rp	185.975.877
• Tabungan Dari Bank Lain	= Rp	(977.530)
<b>Jumlah</b>	= <b>Rp</b>	<b>50.385.083.357</b>

**Total Kewajiban Lancar**

• Kewajiban Segera Dibayar	= Rp	441.018.942
• Tabungan Nasabah	= Rp	24.690.210.093
• Deposito Berjangka	= Rp	237.149.536.000
<b>Jumlah</b>	= <b>Rp</b>	<b>262.280.765.034</b>

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Rp } 50.385.083.357}{\text{Rp } 262.280.765.034} \times 100\% = 19,21\% \quad \text{(SEHAT)}$$

**f. Ratio Solvabilitas**

**Debt to Asset Ratio**

• Total Utang Lancar	= Rp	262.280.765.034
• Total Aset	= Rp	421.491.416.989

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Rp } 262.280.765.034}{\text{Rp } 421.491.416.989} \times 100\% = 62,23\%$$

**Debt to Equity Ratio**

• Total Utang Jangka Panjang	= Rp	37.386.811.917
• Total Ekuitas	= Rp	100.120.139.682

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Rp } 37.386.811.917}{\text{Rp } 100.120.139.682} \times 100\% = 37,34\%$$

### 3. Batas Maksimum Pemberian Kredit

#### a. BPMK untuk penyediaan dana kepada Pihak Terkait

$$\bullet \text{ Jumlah Modal} = \text{Rp } 101.932.825.757 \times 10,00\% = \text{Rp } 10.193.282.576$$

#### b. BPMK untuk penyediaan dana kepada Pihak Tidak Terkait

$$\bullet \text{ Jumlah Modal} = \text{Rp } 101.932.825.757 \times 20,00\% = \text{Rp } 20.386.565.151$$

#### c. BPMK untuk penyediaan dana kepada Kelompok Peminjam Pihak Tidak Terkait

$$\bullet \text{ Jumlah Modal} = \text{Rp } 101.932.825.757 \times 30,00\% = \text{Rp } 30.579.847.727$$